

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI NURUL KAUNAINI
CURAHKALONG BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

ASMALUS FADILAH
NIM: T20174039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI NURUL KAUNAINI
CURAHKALONG BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ASMALUS FADILAH
NIM: T20174039

Dosen Pembimbing


Muhammad Junaidi, M.Pd.I.
NUP. 20160391

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI NURUL KAUNAINI
CURAHKALONG BANGSALSARI JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2020/2021
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari/Tanggal: Jumat, 03 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004

Anggota :

1. Dr. H. Mustajab , S.Ag, M.Pd.I
2. Muhammad Junaidi, M.Pd.I



Meyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hp. Mukni'ah, M. Pd.I
NIP. 1964051119990320001



MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"(Al-Baqarah ayat 31)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah Kehadiran Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studiku di Universitas Islam Negeri Khas Jember. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang telah mengajariku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti:

1. Ayah tercinta (Alm. Paidi) dan ibu tercinta Endang Hartatik, yang telah memanjatkan do'a untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya, kasih sayang yang tidak pernah putus dan tulus menjadi motivator dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik tersayang, Wasilatul Fadilah dan Maura Kanza Fadilah, yang selalu menjadi penyemangat.
3. Keluarga besar Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendukung sampai ke titik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, yang memberikan keberkahan kesehatan dan meninggikan derajat manusia di antara segala ciptaan-Nya dengan berlimpahan akal sehat. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan umat muslim Nabi besar Muhammad SAW, dan semoga kita semua mendapatkan karunia dari beliau, aamiin.

Rahmat Allah yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021“

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada bantuan dari banyak pihak, khususnya dalam memberikan ide-ide yang mewarnai uraian kata-kata dalam skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

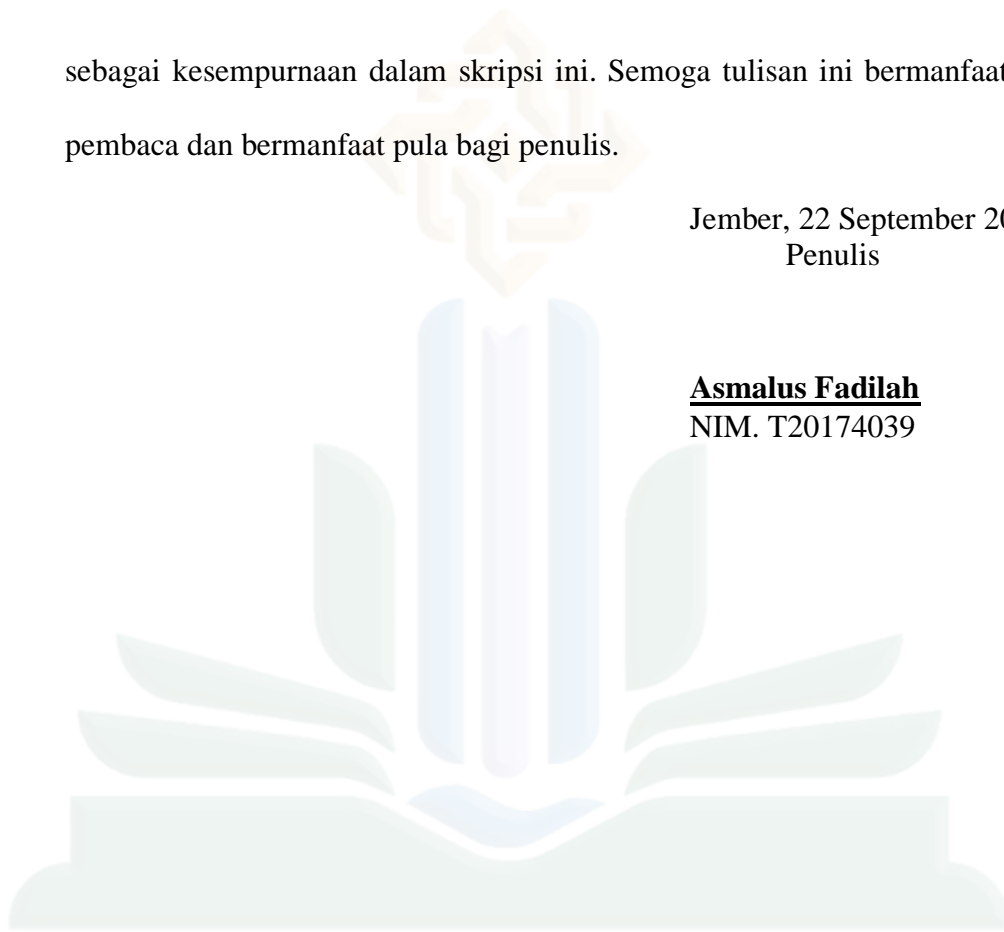
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Sidiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekann Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Sidiq (UIN KHAS) Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam proses perkuliahan yang penulis tempuh selama ini.
5. Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini, yang memberikan ide-ide dan masukan atas terselesainya skripsi penulis.
6. Kepada seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu selama di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
7. Bapak Paldi, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini dan Seluruh dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Kepada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini yang bersedia menjadi objek dalam penelitian penulis.
9. Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu. Semoga keberkahan selalu menyertai atas langkah yang baik yang telah di berikan kepada penulis, Allah selalu melipat gandakan pahala atas kebaikan yang di berikan. Tiada gading yang tak retak. Karya tulis ini mempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran

sebagai kesempurnaan dalam skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis.

Jember, 22 September 2021
Penulis

Asmalus Fadilah
NIM. T20174039



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Asmalus Fadilah,2021: *Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Kata Kunci: Metode picture and picture, hasil belajar siswa.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di imani oleh orang islam, sehingga pada kehidupan sehari-hari peserta didik bersikap dan bertindak laku berdasar Al-Qur'an dan hadits. Pemilihan metode pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi guru untuk bisa mengkondisikan proses pembelajaran di dalam kelas, pemilihan metode *picture and picture* menjadi salah satu strategi pembelajaran aktif yang bisa merangsang siswa untuk lebih tertarik aktif dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah: 1). Bagaimana Perencanaan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember, 2). Bagaimana Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember, 3). Bagaimana Hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1). Mengetahui perencanaan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari jember, 2). Mengetahui pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember, 3). Mengetahui hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pre test dan post test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1). Perencanaan metode *picture and picture* yang dilakukan pada MI Nurul Kaunaini yaitu dimulai dengan menetapkan kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran, serta menyusun RPP sesuai silabus yang ada, 2) Pelaksanaan penerapan metode *picture and picture* pada siswa kelas II MI Nurul Kaunaini terdiri 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, 3). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 56,3. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74,1 dan kemudian meningkat lagi menjadi 81,1 pada siklus II.

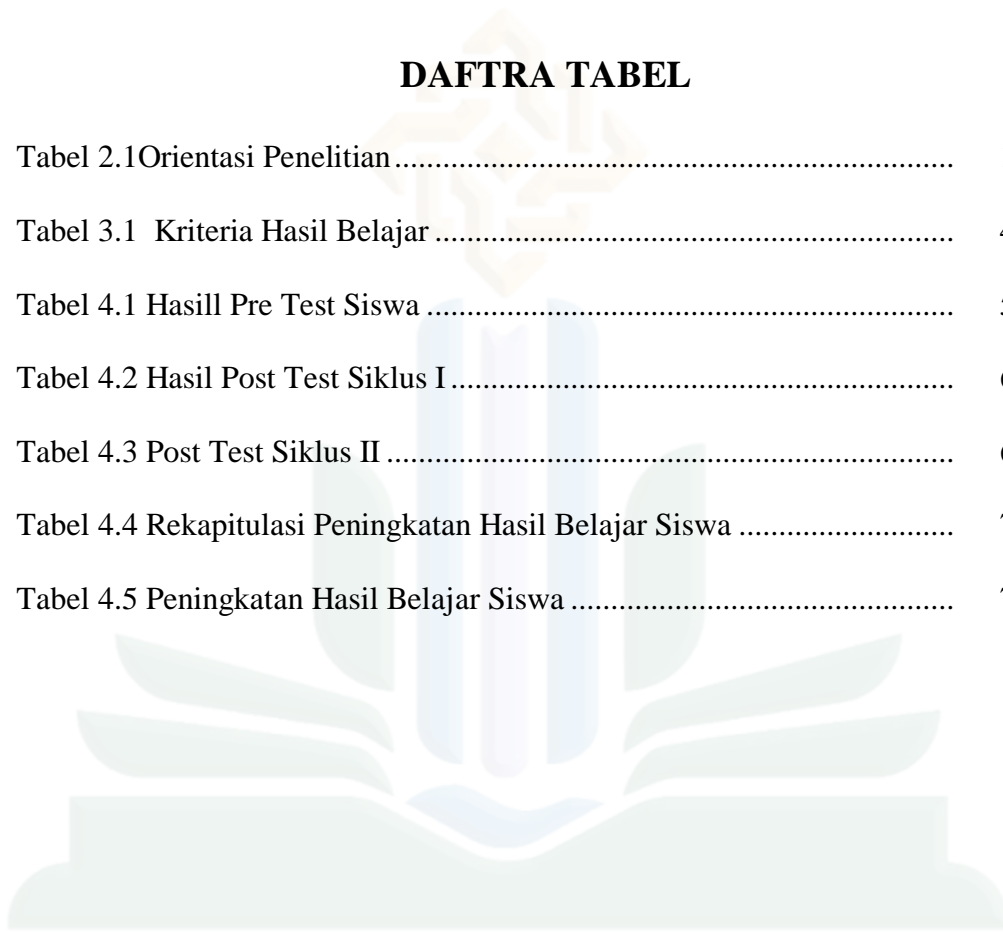
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	7
C. Cara Pemecahan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Hipotesis tindakan.....	9
G. Sistematika penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	31

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	32
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Keabsahan Data.....	42
I. Indikator kinerja.....	43
J. Tim Peneliti	43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orientasi Penelitian	15
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar	42
Tabel 4.1 Hasil Pre Test Siswa	52
Tabel 4.2 Hasil Post Test Siklus I	60
Tabel 4.3 Post Test Siklus II	68
Tabel 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa	70
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	72



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta di harapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang berkualitas akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu¹. Berdasarkan Ayat Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu. Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl:125)²

Dalam ayat Al-Qur'an di atas dijelaskan bahwa sebagai pendidik dituntut untuk mengajarkan dan membimbing yang baik kepada peserta didik.

¹ Jurnal ilmu pendidikan sosial, vol.3 No.4, desember 2017

² Q.S An Nahl 16:125

Agar mereka memiliki akhlak mulia dan menjadi manusia yang bertaqwa. Mereka ibarat bagian kertas putih. Kitalah yang nantinya akan memberikan corak apa yang kita kehendaki.

Di dalam proses pembelajaran guru berperan dalam mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga materi pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan tersebut.³ Maka dari itu perlu diterapkan metode pembelajaran kepada siswa, dan di sini peneliti menerapkan metode picture and picture untuk siswa bisa lebih efektif dan efisien.

Proses kegiatan pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Menurut Slameto metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar⁴. Metode pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Sebaliknya jika guru hanya mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah maka siswa akan bosan dan tidak tertarik menyimak materi pembelajaran akidah akhlak akan

³ Erdina Jurnal ilmu pendidikan sosial, vol.3 No.4, desember 2017

⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 65

mengalami kesulitan jika guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut.

Standar proses pembelajaran dijabarkan dalam permenmendikbud Nomor 65 tahun 2013, bahwa proses pembelajaran pada pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kaitan dengan proses pendidikan, baik tingkat nasional maupun tingkat kelas dinilai sukses jika kompetensi lulusan yang ditargetkan tercapai dengan sempurna. Standar proses pembelajaran menjadi sebuah pedoman tahapan langkah bagi para guru saat mereka memberikan pembelajaran dalam kelas, dengan harapan proses pembelajaran yang berlangsung bisa efektif, efisien, dan inovatif.⁵

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa dan dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Guru sebagai tenaga pendidik profesional juga mempunyai peran yang sangat penting. Guru adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karena apapun tujuan-tujuan penting tentang pendidikan yang dibuat oleh para pembuat kebijakan sebenarnya dilaksanakan dalam situasi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru

⁵ Haudi. *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Sumatra Barat: CV Insan Cindekia Mandiri, 2020), 23

sebaiknya memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pembelajaran yang digunakan seperti metode dan model pembelajaran yang bervariasi.⁶

Metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, di pahami dan di manfaatkan oleh peserta didik dengan baik.⁷

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di imani oleh orang islam, sehingga pada kehidupan sehari-hari peserta didik bersikap dan bertingkah laku berdasar Al-Qur'an dan hadits. Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau mengamalkan ajaran islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.⁸

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas II di MI Nurul Kaunaini, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas tersebut masih didominasi oleh guru, khususnya pada saat mata pelajaran Akidah Akhlak. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif. Sehingga banyak sekali siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang sedang

⁶ Erdina. *Jurnal ilmu pendidikan sosial*, vol.3 No.4, desember 2017

⁷ H.Darmadi, *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa*, (yogyakarta:CV Budi Utama) 175

⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 313

disampaikan oleh guru. Padahal mata pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas II MI adalah salah satu mata pelajaran yang penting yang dapat membentuk karakter siswa dan mengajarkan akhlakul karimah kepada siswa sejak dini.

Siswa kelas II yang masih berumur 8 tahun memiliki karakteristik yang sangat senang bermain, sehingga jika guru menerangkan pelajaran dengan ceramah, mayoritas siswa tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan. Hal tersebut terjadi pada saat proses pembelajaran akidah akhlak di kelas II MI Nurul Kaunaini. saat guru menerangkan materi pelajaran dengan metode ceramah, beberapa siswa banyak yang bermain sendiri dan ramai. Ketika guru bertanya, hanya beberapa siswa yang terlihat antusias menjawab, yang lain hanya diam serta beberapa siswa terlihat bermain dan mengganggu teman yang sedang belajar. Hal ini pun sangat berpengaruh pada hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak menunjukkan nilai siswa masih di bawah KKM.

Salah satu tugas seorang guru adalah memotivasi dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat diaplikasikan melalui metode pembelajaran yang menyenangkan pula. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran *picture and picture*.

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dapat menarik perhatian siswa,

terutama siswa kelas II yang notabene masih menyukai hal-hal yang imajinatif. Menurut Suprijono metode pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis.⁹ Proses pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mendorong siswa supaya siswa lebih aktif, selain itu kerja kelompok untuk siswa kelas II juga perlu ditanamkan sehingga diharapkan dapat memacu kekompakan siswa untuk dapat membantu anggota dalam memecahkan masalah bersama, menumbuhkan rasa toleransi dan kekompakan antar anggota kelompok. Siswa juga dapat diajak meneladani perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang buruk melalui gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru. Selain itu, melihat situasi kelas II yang siswanya sering ramai dan teriak-teriak menyimak materi yang disampaikan, maka dengan adanya metode pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Nurul Kaunaini desa Curahkalong Bangsalsari Jember”

⁹ Suprijono, Agus. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 35

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini membahas:

1. Bagaimana Perencanaan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan penerpan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember?
3. Bagaimana Hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penerapan metode *picture and picture* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran akidah akhlak MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Indikator keberhasilan diukur dengan evaluasi belajar melalui pre test dan post test.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan metode *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis pada semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, serta dapat dijadikan literatur di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti. Khususnya dalam mengembangkan keterampilan dalam penyusunan karya tulis ilmiah dan menambah pengetahuan, pengalaman serta

wawasan peneliti mengenai penerapan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literatur dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Lembaga Sekolah MI Nurul Kaunaini

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan baru bagi masyarakat tentang proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Sebagai tindakan dalam pembelajaran didalam kelas, guru dapat melakukan pendekatan partisipatif dengan peserta didik atau penggunaan metode yang lebih menarik yaitu metode penerapan *picture and picture* untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab dua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Bab empat, penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

Bab lima, penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan dan perbandingan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang pertama oleh Frisca Kumala Dewi, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang” tahun 2013¹⁰. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan guru yang masih rendah, aktivitas siswa yang masih rendah, dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture*. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, masing-masing siklus dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan 32 siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Data hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Variabel penelitian ini adalah (1)

¹⁰ Dewi, Frisca Kumala. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang*. Skripsi, 2013

keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I mendapat jumlah skor rata-rata 31 dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapat jumlah skor rata-rata 36 dengan kriteria sangat baik. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata 25,8 dengan kriteria baik dan pada siklus II memperoleh jumlah skor rata-rata 29,5 dengan kriteria baik. (3) hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi pada akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 72 dan ketuntasan belajar klasikal 72%. Pada akhir siklus II mendapat nilai rata-rata 80 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

Berdasarkan penelitian Dewi Frisca Kumala, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dan perbedaannya yaitu, penelitian ini menfokuskan pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember.

2. Penelitian kedua adalah milik Mujiyati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kompetensi karangan sederhana pada pelajaran bahasa indonesia kelas III semester II MIN Karangmojo Gunung kidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan diterapkannya metode *picture and picture* kemampuan menulis karangan sederhana menjadi meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam menulis. Nilai-nilai siswa menjadi meningkat terbukti dengan nilai rata-rata siswa pratindakan dengan pencapaian kemampuan menulis sederhana 59,22 pratindakan siklus I dengan nilai rata-rata dengan pencapaian kemampuan menulis karangan sederhana 65,60 dan pasca tindakan siklus II dengan nilai rata-rata dengan pencapaian kemampuan menulis karangan sederhana 82,00.¹¹

Berdasarkan penelitian Mujiyati, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian tersebut meneliti penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kompetensi karangan sederhana pada pelajaran bahasa indonesia kelas III semester II MIN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta, sedangkan penelitian ini yang akan mengarah pada penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember.

¹¹ Mujiyanti. *penerapan metode picture and picture untuk meningkatkan kompetensi karangan sederhana pada pelajaran bahasa indonesia kelas III semester II MIN Karangmojo Gunung kidul Yogyakarta*, Skripsi, 2014

3. Penelitian yang ketiga yaitu Khairun Nisa, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul penelitian Penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa MIN 2 Aceh Besar. Hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang metode *picture and picture* pada materi shalat dapat diketahui bahwa (1) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada materi shalat setiap siklusnya berada pada kategori baik, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 80,35% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 92,8%, (2) Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi shalat adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,57% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 91%, (3) Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran fiqih setelah diterapkannya model pembelajaran *picture and picture* pada materi shalat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 63% dan siklus II yaitu 95,45%.¹²

Berdasarkan penelitian Khairun Nisa, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dan perbedaannya yaitu, penelitian ini menfokuskan pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar fiqih tentang materi shalat pada siswa

¹² Khairun Nisa. *Penerapan metode picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa MIN 2 Aceh Besar*. Skripsi 2017

MIN 2 Aceh Besar. Sedangkan penelitian ini menarah pada penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember.

Tabel 2.1
Orientasi Penelitian

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi Frisca Kumala	Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan model atau metode pembelajaran <i>picture and picture</i> 2. Metode penelitian PTK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terletak pada variabel keterampilan guru, aktifitas siswa, hasil belajar, keterampilan menulis 2. Letak lokasi penelitian
2.	Mujiyanti	Penerapan metode <i>picture and picture</i> untuk meningkatkan kompetensi karangan sederhana pada pelajaran bahasa Indonesia kelas III semester II MIN Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan model atau metode pembelajaran <i>picture and picture</i> 2. Metode penelitian PTK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terletak pada variabel peningkatan kompetensi karangan dengan hasil belajar 2. obyek penelitian 3. Letak lokasi penelitian
3.	Khairun Nisa	Penerapan Model <i>Picture and picture</i> untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa MIN 2 Aceh Besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan model atau metode pembelajaran <i>picture and picture</i> 2. Metode penelitian PTK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terletak pada perbedaan variabel keterampilan guru, aktifitas siswa 2. Obyek penelitian 3. Letak lokasi penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami dari ketiga penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Salah satunya adalah persamaan mengenai pembahasan metode *picture and picture*. Sedangkan perbedaannya dari materi yang diterapkan, hasil penelitian, obyek penelitian dan lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

Kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan sebagai prespektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara luas dan mendalam semakin memperluas wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diteliti oleh seorang peneliti.

1. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Metode *picture and picture*

Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Jika metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang baik dan monoton maka hal tersebut akan mempengaruhi siswa. Siswa menjadi tidak tertarik dan kemudian tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Menurut Slameto guru yang mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja¹³. Metode pembelajaran yang bervariasi akan menghasilkan kegiatan

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (jakarta:Rineka Cipta,2010). 65

pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa siswa belajar dengan efektif pula.

Maka dari itu menurut Slameto untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat, yaitu; (1) belajar secara aktif baik mental atau fisik, (2) guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar, (3) motivasi, (4) kurikulum yang seimbang, (5) guru mempertimbangkan perbedaan individual, (6) perencanaan sebelum mengajar, (7) guru mampu menciptakan suasana yang demokratis.¹⁴

Picture and picture adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model gambar ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar.¹⁵

Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah ditanya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain ini pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah di

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (jakarta:Rineka Cipta,2010). 93

¹⁵ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2017). 124

lupakan.¹⁶ Menurut Fauzi, dkk *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar¹⁷. Dalam proses pembelajaran, metode *picture and picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar yang akan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis¹⁸.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa metode memang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran se-inovatif dan se-kreatif mungkin sehingga materi pembelajaran akan mampu diserap dengan baik oleh siswa dan proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran adalah metode *picture and picture*.

b. Tujuan Metode pembelajaran *picture and picture*

Adapun tujuan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk membuat materi yang diajarkan lebih terarah
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa

¹⁶ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2017). , 122

¹⁷ Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk meningkatkan belajar Biologi siswa kelas VII SMP 14 Surakarta thn pelajaran 2011/2012*. Jurnal pendidikan Biologi. Vol.3 no.2

¹⁸ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). 89

4) Untuk mengembangkan perilaku positif siswa¹⁹

c. Adapun Langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* sebagaimana yang dikemukakan oleh Suprijono adalah sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, peserta didik dapat mengukursampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapainya.

2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

Pada tahap ini, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa peserta didik yang kemungkinan masih belum siap.

3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan peserta didik juga akan

¹⁹ Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press,2017). Hlm 123

lebih mudah memahami materi yang akan di ajarkan, dalam perkembangan selanjtnya guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

- 4) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada tahap selanjutnya, guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis, guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif, sebab peserta didik cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya adalah dengan undian, sehingga peserta didik merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Bab ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada peserta didik tentang alasan atau dasar pemikiran di balik urutan gambar yang akan di susunnya. Setelah itu, peserta didik bisa di ajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin peserta didik untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

- 6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. Selama proses ini guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Disini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar peserta didik mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

- 7) Kesimpulan dan rangkuman

Diakhir pembelajaran, guru dan peserta didik saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini di maksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan peserta didik²⁰.

- d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *pictute and picture*

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka dari itu, perlu perencanaan yang matang untuk dapat menggunakan suatu metode pembelajaran agar hasilnya bisa maksimal. Menurut Hamdani, model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya.

²⁰Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2017). 124-125

- 1) Adapun kelebihan Metode Pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:
- 2) Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.
- 4) Melatih siswa untuk berfikir logis dan sistematis.
- 5) Siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
- 6) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar.
- 7) Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
- 8) Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar. Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.
- 9) Adapun kekurangan Metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:
 - a) Memakan banyak waktu
 - b) Banyak siswa yang pasif

- c) Harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan model tersebut
- d) Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas
- e) Membutuhkan biaya yang tidak sedikit.²¹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Damiyanti & Mudjiono hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar mengajar²². Sedangkan menurut Sudjana, belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar²³. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Arikunto perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, pemahaman, keterampilan

²¹ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2017), 126

²² Dimiyanti & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 20

²³ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).2

dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik²⁴.

1) Ranah kognitif (*Cognitif Domain*)

Ranah kognitif merupakan aspek berfikir atau intelektual, aspek kognitif biasanya diukur dengan tes tertulis, baik itu melalui tes objektif maupun uraian. Tes tertulis dapat menguji kemampuan siswa dalam meningkatkan suatu konsep serta menerapkan konsep sebagai berikut:

- a) Mengingat: kemampuan mengingat dan menyatakan kembali fakta konsep yang telah dipelajari.
- b) Memahami: kemampuan menafsirkan, memberi contoh, meringkas, menarik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan.
- c) Mengaplikasikan: kemampuan menjalankan dan mengimplementasikan prinsip maupun metode yang telah dipelajari pada situasi baru atau situasi konkrit.
- d) Menganalisis: kemampuan menguraikan suatu informasi yang dihadapi menjadi komponen-komponen, mengorganisir, dan menemukan makna tersirat.
- e) Evaluasi: kemampuan memeriksa, mengkritik dan mempertimbangkan suatu pernyataan, uraian, pekerjaan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

²⁴ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). 98

f) Menciptakan: kemampuan merumuskan, merencanakan, dan memproduksi suatu hal yang baru berdasarkan konsep maupun prinsip yang telah dipelajari.

2) Ranah Afektif (*Afektif Domain*)

Ranah afektif merupakan penilaian terhadap pandangan, sikap, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa. Bloom dalam Arikunto membagi ranah afektif menjadi lima jenjang sebagai berikut:

- a) **Penerimaan:** kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya dan mengarahkannya.
- b) **Tanggapan:** memberi reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi, persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberi tanggapan.
- c) **Penghargaan:** berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek, fenomena atau tingkah laku. Penilaian berdasarkan internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku.
- d) **Pengorganisasian:** memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten.

- e) Karakteristik berdasarkan nilai-nilai: memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya.

3) Ranah Psikomotor (*Psycomotor Domain*)

Ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot (skil) sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagiannya. Taksonomi untuk ranah psikomotor adalah sebagai berikut:

- a) Gerakan refleks: respon gerakan yang tidak disadari yang dimiliki sejak lahir. Kesemuanya dikoordinasikan oleh otak dan sumsum tulang belakang.
- b) Dasar gerakan: gerakan-gerakan yang menuntun kepada keterampilan yang sifatnya kompleks.
- c) Kemampuan perseptual: kemampuan ini merupakan kombinasi dari tubuh dalam hubungan dengan lingkungan sekitar.
- d) Kemampuan fisik: kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan gerakan-gerakan keterampilan tingkat tinggi.
- e) Keterampilan gerak: gerakan-gerakan yang memerlukan belajar misalnya keterampilan dalam mencari dan olahraga.
- f) Komunikasi secara non verbal: kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan gerakan misalnya mimik, postur, dan sebagainya.²⁵

²⁵ Arikunto Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 98-100

Hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu alat ukur yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar yaitu menggunakan tes, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a) Memberikan pre test sebelum proses pembelajaran dan post test kepada siswa setelah proses pembelajaran
- b) Menilai hasil test siswa, kemudian dianalisis apakah siswa tersebut sudah tuntas atau belum. Standart ketuntasan yang digunakan berdasarkan kriteria ketuntasan yang digunakan di MI Nurul Kaunaini Curahkalong 75%
- c) Membandingkan hasil belajar siswa aspek kognitif dari nilai hsil pre test dan post test pada tiap siklus.
- d) Mendeskripsikan dengan kalimat untuk menjelaskan peningkatan aspek kognitif dari tiap siklus.

b. Tujuan belajar

Tujuan belajar yang mana menjadi ranah utama bagi para pendidik untuk bisa mendapatkan nilai yang baik dari peserta didik, nilai yang baik akan menjadi tonggak keberhasilan bagi peserta didik untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar berhasil atau tidak.

Tujuan belajar menyatakan salah satu kategori atau sub kategori dari hasil belajar dalam arti penampilan seseorang dan menyebutkan situasi di mana atau kapan penampilan belajar itu

diminati. Dengan itu tujuan belajar dapat di mulai dengan menyebutkan situasi yang di hadapkan kepada peserta didik. Pengkomunikasian tujuan belajar mempunyai tujuan yang berbeda dan mempunyai implikasi pada perumusannya. Jadi pengertian dari tujuan belajar usaha untuk mencapai salah satu hasil belajar. Karena tujuan belajar dapat berupa situasi, penampilan dan tindakan.²⁶

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang wajib dipelajari oleh siswa pada jenjang Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran akidah akhlak terintegrasi dengan tiga mata pelajaran lain yaitu Al-Qur'an Hadits, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Menurut Suwardi akidah atau keimanan merupakan akar atau pokok agama dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup)²⁷. Akhlak menurut Surawadi adalah aspek kepribadian hidup manusia, bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (muamalah) itu menjadi kepribadian hidup manusia dalam menjalankan system kehidupan (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Maka dari itu, akidah

²⁶ Dina Gasong, *belajar dan Pembelajaran*,(Sleman, DEPUBLISH,2018), Hlm 109

²⁷ Surawardi. *Telaah Kurikulum Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal Guidance and Conseling, Vol 1 Issue 1).2013,Hlm. 1

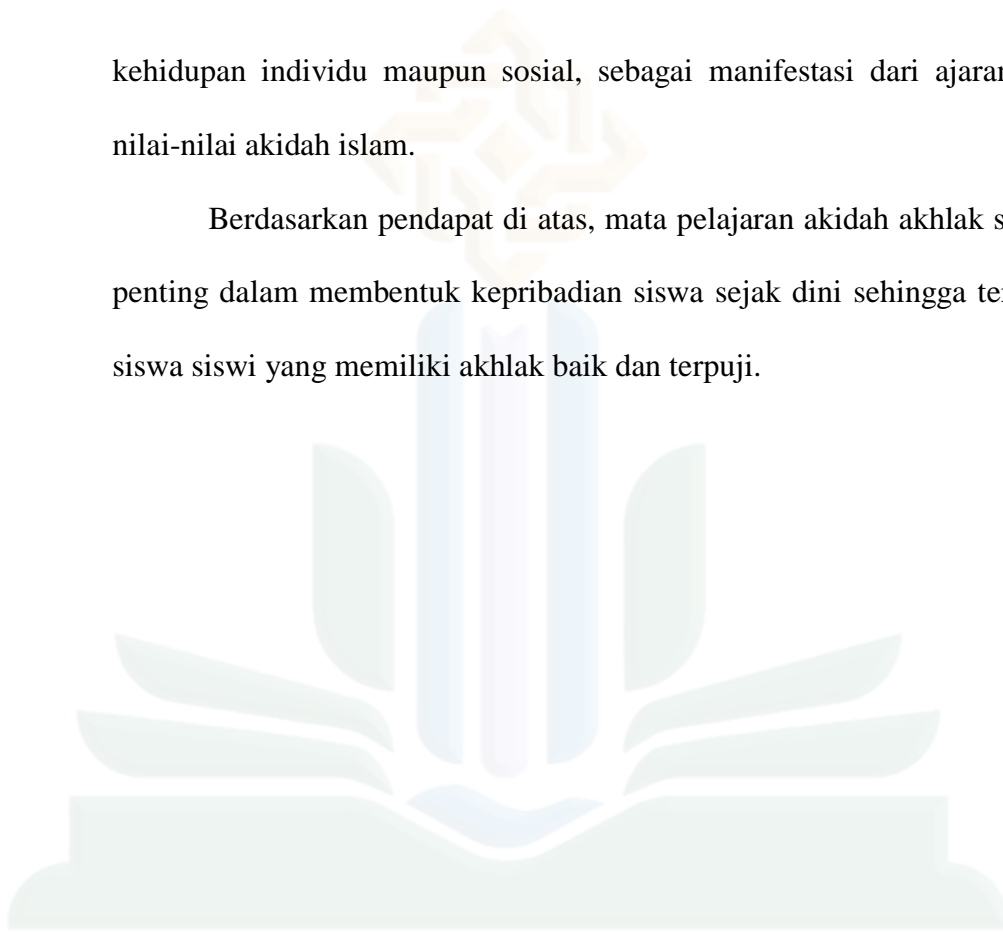
akhlak adalah mata pelajaran yang mempelajari mengenai pokok-pokok agama islam, hubungan manusia dengan Allah, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (muamalah) yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis²⁸.

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtida'iyah khususnya pada kelas II mempelajari mengenai Rukun Islam. Kalimat Syahadat, Asmaul Husan, Membiasakan Hidup Bersih, Adab Mandi dan Berpakaian, Menghindari Hidup Kotor, Adab Islami, dan Menghindari Akhlak Tercela. Mata pelajaran akidah akhlak kelas II mengenalkan siswa pada rukun iman, kalimat syahadat, dan asmaul husna, mengajarkan siswa agar memiliki akhlak baik dan menghindari akhlak tercela. Tujuan mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas II adalah mengajarkan dan membiasakan siswa agar sejak dini dan mengamalkan akhlakul karimah atau akhlak yang baik dan terpuji. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwardi yang menyatakan bahwa mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtida'iyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat, (1) menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, penumpukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, (2) mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam

²⁸ Surawardi. *Telaah Kurikulum Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal Guidance and Conseling, Vol 1 Issue 1).2013, 2

kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.

Berdasarkan pendapat di atas, mata pelajaran akidah akhlak sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa sejak dini sehingga tercipta siswa siswi yang memiliki akhlak baik dan terpuji.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya menjadi tuntutan bagi peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian, metode penelitian yang akan menjelaskan sebuah penelitian yang akan menjelaskan bagaimana mengenai prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian.

Menjadi tanggung jawab penulis ketika dalam sebuah penelitian tidak menjadi data yang akurat dalam sebuah penelitian, oleh sebab itu peneliti akan memaparkan satu persatu langkah apa saja yang akan di tempuh dalam metode penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Usman metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan²⁹. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang akar masalahnya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.³⁰

Uraian di atas dapat diartikan bahwa peneliti tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat refleksi partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki untuk menerapkan tindakan,

²⁹ Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008). 78

³⁰ Suharsimi, Suhardjono,dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2017), 194

melakukan refleksi dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang di harapkan tercapai kriteria keberhasilan. penelitian yang diamati disebut PTK dikarenakan pada program yang dijalankan oleh guru mengarah kepada suatu tindakan dalam kelas, yang mana dalam menanggapi hasil belajar pada peserta didik.

B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti tepatnya di MI Nurul Kaunaini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Madrasah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena alasan berikut:

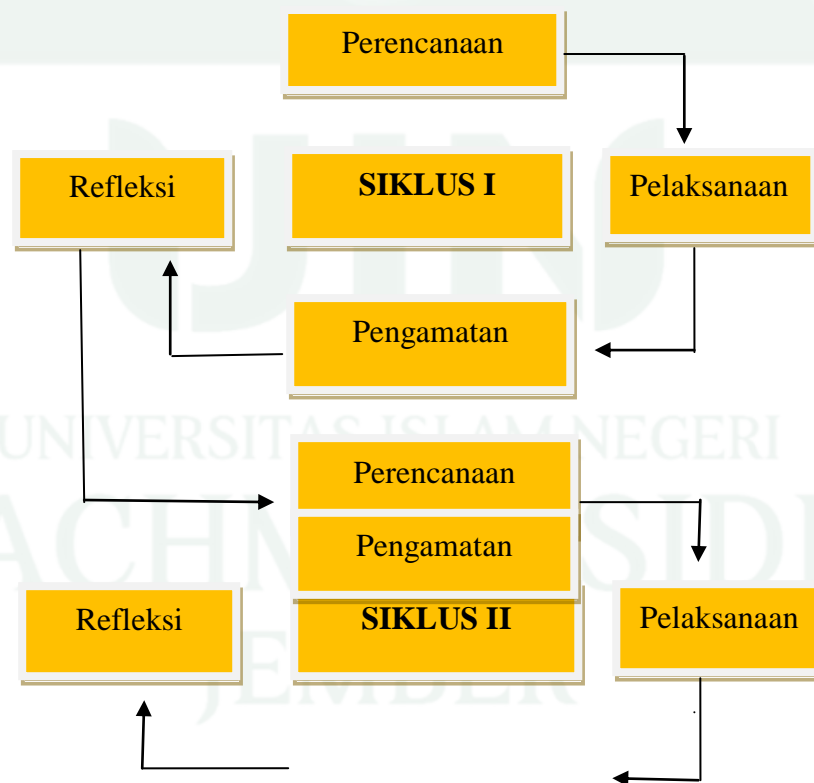
1. Letak lokasi yang strategis
2. Di desa tersebut terdapat 2 Madrasah Ibtida'iyah namun Madrasah yang saya teliti ini setiap pagi sebelum masuk kelas siswa membaca juz amma di pimpin oleh siswa kelas 6 setelah membaca juz amma semua siswa melakukan sholat dhuha berjamaah sedang pada Madrasah yang satunya tidak melakukan kegiatan membaca juz amma dan sholat dhuha, hanya berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas.
3. Karna di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Kaunaini belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang metode picture and picture.

Waktu penelitian ini berlangsung pada tanggal 16 april 2021 sampai 10 mei 2021. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Nurul Kaunaiani yang berjumlah 27 siswa, wali kelas II Ibu Mujayanah, S.Pd, Kepala Sekolah Bpk Ahmad Paidi, S.Pd.I, dan Waka Kurikulum Ibu Misni Kholifatuz Zahro, S. Pd.I.

C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang sudah digunakan dalam penelitian ini, yang mana peneliti menggunakan jenis penelitian kelas, dengan itu tahapan tersebut disajikan dalam bentuk prosedur penelitian. Prosedur penelitian ini merupakan tahapan dalam setiap siklus yang di jalankan oleh peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dengan menggunakan model yang di kembangkan oleh suharsimi arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Berikut adalah alur penjelasan penelitian tindakan kelas berdasarkan bagan di atas:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan awal dalam penelitian tindakan kelas ini, proses ini menyangkut hal apa saja yang disiapkan oleh guru untuk melangsungkan pembelajaran, dalam hal ini terdapat persiapan RPP, Silabus, Sumber belajar(buku), dan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini merupakan runtutan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan prosedur RPP, yang meliputi pembukaan, inti, dan penutup pembelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti mengisi lembar pengamatan sesuai dengan keadaan di kelas saat proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi ini merupakan tahapan terakhir dalam siklus ini, yang mana isi dari refleksi ini adalah peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekuatan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Proses perbaikan pada siklus

berikutnya meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan, dan pengamatan ulang.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun tahap-tahap pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan alur sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto³¹, yaitu:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran
- 3) Menyusun materi pembelajaran, gambar-gambar dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.
- 4) Menyusun soal tes tertulis yang akan diberikan pada awal dan akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian siswa.
- 5) Menyusun lembar kegiatan guru
- 6) Menyusun lembar penilaian hasil belajar siswa.

³¹ Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm. 16

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal:

- a) Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama
- b) Guru mempresensi peserta didik
- c) Menjelaskan KI dan KD
- d) Guru memberikan pre test kepada siswa

2) Kegiatan Inti:

- a) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan
- b) Guru kemudian memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture
- c) Guru membagi kelompok (4-6 siswa) secara heterogen
- d) Guru memberikan tugas secara individu yang kemudian akan dikerjakan secara diskusi bersama anggota kelompok
- e) Guru memantau siswa berdiskusi dengan melakukan pengamatan dan arahan atas kesulitan belajar siswa.

3) Kegiatan penutup:

- a) Guru memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan kesulitannya.
- b) Guru memberikan post test kepada siswa
- c) Guru memberikan penghargaan kepada siswa

- d) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- e) Guru menutup pelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi ini merupakan tahapan terakhir dalam siklus ini, yang mana isi dari refleksi ini adalah peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekuatan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Proses perbaikan pada siklus berikutnya meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan, dan pengamatan ulang.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I juga terdapat empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II merupakan perbaikan terhadap berbagai kelebihan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis³². Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data tentang bagaimana kondisi saat diterapkan metode *picture and picture*.
- b. Memperoleh data tentang perencanaan pembelajaran, yaitu apa saja persiapan yang harus di siapkan dalam menggunakan metode *picture and picture*.
- c. Memperoleh data bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- d. Memperoleh data tentang hasil pembelajaran yaitu jenis penilaian yang digunakan di dalam pembelajaran setelah di terapkan metode *picture and picture*.

2. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada guru kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong sebagai informan utama yang telah

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D*.(Bandung:Alfabeta,2012), 145

mengetahui keadaan siswa saat proses pembelajaran di kelas II. Wawancara menurut Esterbeg dalam Sugiyono adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab³³.

Sebelum wawancara peneliti melakukan izin kepada informan yang bertujuan agar lebih dekat dan nyaman saat melakukan wawancara dengan sumber informasi, setelah peneliti mendapatkan waktu dan suasana yang tepat baru melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa hal yang ingin di dapatkan datanya. Dalam berwawancara peneliti mengambil beberapa pihak penting seperti kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas.

Wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah dan juga waka kurikulum, yang mana kepala sekolah memberikan informasi kepada peneliti tentang sejarah dari sekolah yang bersangkutan, sedangkan dengan waka kurikulum peneliti dapat mengetahui aspek dari data guru dan juga peserta didik.

3. Tes

Pemberian tes pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu pada aspek kognitif. Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D*.(Bandung:Alfabeta,2012), 233

yang dimiliki individu atau kelompok³⁴. Tes hasil belajar dilakukan setelah guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan 2 tahapan tes yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* adalah evaluasi yang dilakukan di awal sebelum memulai dalam pembelajaran, sedangkan *post test* adalah evaluasi yang dilakukan diakhir dalam pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu autobiografi, surat pribadi, klipping, dan data tersimpan.

Sistem dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni dengan cara mengambil hal-hal yang penting dalam penelitian, ketika yang diabadikan seperti foto maka peneliti menggunakan kamera HP alatnya, foto ini bertujuan sebagai kevalidan data yang akan di pertanggung jawabkan dalam penelitian ini, seperti halnya foto guru dan siswa pada saat proses penerapan metode *picture and picture*, kemudian ketika data yang di ambil seperti file-file penting maka peneliti menggunakan flasisk sebagai bahan transfer data yang ingin diperoleh.

³⁴ Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm. 81

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Analisis data hasil belajar pada aspek kognitif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan pre test sebelum proses pembelajaran dan post test kepada siswa setelah proses pembelajaran
2. Menilai hasil test siswa, kemudian dianalisis apakah siswa tersebut sudah tuntas atau belum. Standart ketuntasan yang digunakan berdasarkan kriteria ketuntasan yang digunakan di MI Nurul Kaunaini Curahkalong 75%
3. Membandingkan hasil belajar siswa aspek kognitif dari nilai hasil pre test dan post test pada tiap siklus.
4. Mendeskripsikan dengan kalimat untuk menjelaskan peningkatan aspek kognitif dari tiap siklus.

Untuk menghitung analisis hasil test hasil belajar akan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor: $\frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

Jumlah siswa

Hasil perhitungan selanjutnya dikualifikasikan menggunakan kriteria yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Hasil Belajar

Presentase (%)	Kualifikasi Hasil Belajar
89-100	Sanagat Baik
71-88	Baik
50-70	Cukup
25-49	Kurang Baik
00-24	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes adalah sebagai berikut:

1. Tes

Pemberian tes pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu pada aspek kognitif. Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kompak³⁵. Tes hasil belajar dilakukan setelah guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*.

H. Keabsahatan Data

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu

1. Triangulasi

Sebagaimana dalam penelitian PTK juga terhadap unsur subjektivitas. Salah satu untuk mengurangi unsur subjektivitas tersebut adalah menggunakan triangulasi, baik terhadap teknik penelitian yang

³⁵ Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara), 81

digunakan maupun perspektif kolaborator, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih objektif.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu³⁶. Teknik triangulasi yang digunakan antara lain berupa triangulasi sumber data. Dalam memperoleh data yang valid, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru kelas, tetapi juga mengadakan tes (*pre test dan post test*) untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada.

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam mata pelajaran akidah akhlak untuk memperoleh hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) diatas 75% atau setara pas 75%. Dalam pencapaian KKM peneliti menggunakan 2 siklus yakni siklu 1 dan siklus 2.

J. Tim Peneliti

Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang mendukung penelitian ini, dari beberapa pihak peneliti mendapatkan bantuan dari beberapa orang antara lain:

1. Kepala Sekolah (Bapak Ahmad Paidi S.Pd.I)

Sebagai perolehan data yang menyangkut tentang sejarah sekolah dan profil sekolah dari jabatan awal sekolah hingga sekarang, selain itu

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 315

kepala sekolah sebagai seseorang yang memberikan izin kepada peneliti terhadap penelitian sekolah ini.

2. Waka Kurikulum (Ibu Misni Kholifatuz Zahro, S.Pd.I)

Sebagai informan terhadap fasilitas dan jumlah guru secara mendetail, struktur organisasi dan juga aktivitas serta fasilitas yang terdapat dalam sekolah tersebut.

3. Wali kelas II (Ibu Mujayanah S.Pd)

Sebagai informan terhadap situasi kelas II, dan informan yang memberikan bantuan kepada peneliti terkait RPP atau silabus yang diperlakukan oleh peneliti.

4. Siswa kelas II

Siswa kelas II yang berjumlah 27 sebagai objek dalam penelitian.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini yang berada di desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari. Agar dapat memahami secara detail, peneliti menyajikan gambaran secara sistematis yang dikemas dalam sebuah dokumentasi dan denah yang terdapat dalam lampiran skripsi ini. Objek gambaran penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini yang terdapat di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari merupakan MI swasta yang menjadi tempat menuntut ilmu bagi anak-anak daerah tersebut. MI ini didirikan pada tahun 2009 Oleh Ketua Yayasan Pendidikan Islam Nurul Kaunaini Bpk H. Abdul Badrih, awal pertama kali madrasah ini dijalankan tanpa adanya gedung pendidikan jadi siswa yang mengikuti proses pembelajaran berada di surau atau masjid, dan karena semakin banyak anak-anak yang tertarik untuk mengikuti pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini ini, akhirnya Madrasah ini mendapatkan tanah waqaf dari warga setempat sehingga dapat membangun ruang kelas yang dananya dapat bantuan dari pemerintah juga dari masyarakat setempat sehingga pada tahun 2010 siswa MI Nurul Kaunaini bisa melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas.³⁷

³⁷ Wawancara Kepala Sekolah, Bapak Ahmad Paidi, S.Pd.I, 17 April 2021 oleh Asmalus Fadilah

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bpk Paidi ini memiliki akreditasi B, jumlah siswa saat ini sudah mencapai 135 siswa, yang terdiri dari kelas 1-6 kelas, jumlah guru 10 orang, dan mempunyai ekstrakurikuler, ada ekstrakurikuler drumband, hadarah dan pramuka.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini

Visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini

“Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan Hidup”

Indikator visi dirumuskan sebagai berikut:

- a. Unggul dalam berbudi dan beribadah
- b. Unggul dalam proses pembelajaran akademis dan non akademis
- c. Unggul dalam sistem penilaian
- d. Unggul dalam pembelajaran berbasis e-learning
- e. Unggul dalam pengelolaan lingkungan hidup

Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini

“ Memabngun Citra Madrasah yang Inspiratif, Berkarakter, Berprestasi, dan Ramah Lingkungan”

Sebagaimana yang tertaung dalam rumusan indikator misi sebagai berikut:

- a. Membentuk karakter siswa yang taat beribadah dan bertaqwa kepada Allah SWT

- b. Mewujudkan proses pendidikan yang menghasilkan lulusan berakhlaqul karimah
- c. Mewujudkan proses pendidikan yang menghasilkan lulusan berprestasi dibidang akademik dan non akademik
- d. Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif dan inspiratif dengan berbagai macam pendekatan
- e. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan nyaman serta menyenangkan

3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini

- a. Nama Lembaga : MI NURUL KAUNAINI
- b. NSM : 11235090398
- c. NPSN : 69881886
- d. SK KEMENKUMHAM : AHU-0008832.AH.01.04.2016
- e. Alamat Sekolah
 - Jalan : Dusun Sumber klopo Desa Curahkalong
 - Kecamatan : Bangsalsari
 - Kabupaten : Jember
 - Propinsi : Jawa Timur
- f. Nama Yayasan : Nurul Kaunaini
- g. Nama Kepala Sekolah : Ahmad Paidi, S.Pd.I
- h. Status Lembaga : Terakreditasi
- i. Status Akreditasi : B
- j. Tahun didirikan : 2009
- k. Status Tanah : Waqaf

- l. Luas Tanah : 960 mm
- m. Data Guru : 11 guru
- n. Data Siswa

Rombel	Jumlah Siswa		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
I	24	26	28
II	22	24	27
III	18	22	24
IV	17	18	21
V	23	17	18
VI	12	23	17
Jumlah	116	130	135

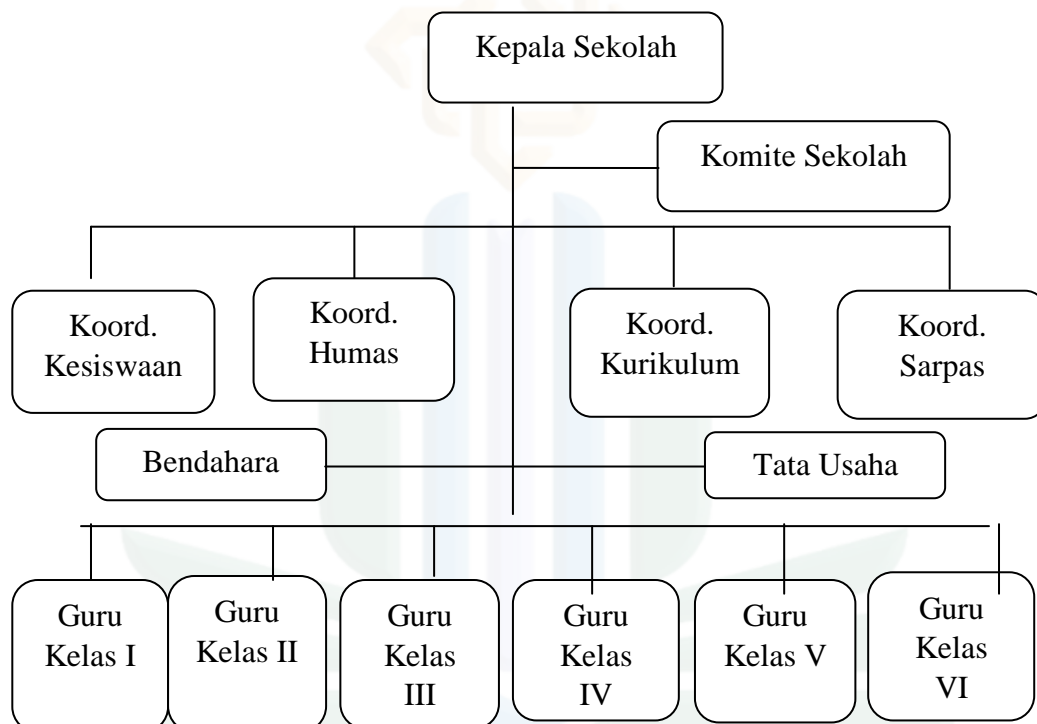
4. Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	6
5	Gudang	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Mushalla	1
8	Ruang Uks	1
9	KM/WC	2
10	Kantin	1
11	Lapangan	1
12	Halaman	1
Jumlah		18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5. Struktur Organisasi MI Nurul Kaunaini



Keterangan³⁸ :

- a. Kepala Madrasah : Ahmad Paidi, S.Pd.I
- b. Komite Madrasah : Paito
- c. Koord. Kesiswaan : Siti Toyibatul Hasanah, S.Pd. I
- d. Koord. Humas : Adi Suwarno
- e. Koord. Kurikulum : Misni Holifatuz Zahro, S.Pd. I
- f. Koord. Sarpas : Ahmad Agus S.Pd. I
- g. Bendahara : Moh. Hasim, S. Pd.I
- h. Tata Usaha : Alfiyatul Jannah
- i. Wali Kelas I : Siti Nur Jannah, S. Pd. I
- j. Wali Kelas II : Mujayanah, S. Pd.

³⁸ Wawancara WAKA kurikulum, Ibu Misni Kholifatuz Zahro, S.Pd.I, 27 April 2021 oleh Asmalus Fadilah

- k. Wali Kelas III : Ahmad Agus, S. Pd.
- l. Wali Kelas IV : Siti Toyibatul Hasanah, S. Pd. I
- m. Wali Kelas V : Misni Holifatuz Zahro, S.Pd. I
- n. Wali Kelas VI : Hidayana Mukarromah, S.Pd.I

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal Penelitian

Pembelajaran di sekolah ini awal masa pandemi menggunakan pembelajaran daring, namun karena ketidaknyamanan yang dirasakan oleh orangtua dan juga siswa akhirnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka namun dengan menggunakan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah, sebelum memasuki area sekolah semua siswa diwajibkan untuk mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, sesuai dengan anjuran pemerintah yang diberlakukan³⁹.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas tersebut masih didominasi oleh guru dan guru masih menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif sehingga pada saat pembelajaran berlangsung banyak sekali siswa yang cenderung bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga keadaan kelas kurang kondusif dan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas II MI Nurul Kaunaini pada mata pelajaran Akidah

³⁹ Wawancara Kepala Sekolah, Bpk Paidi, S.Pd.I, 17 April 2021, oleh Asmalus Fadilah

Akhlah tersebut tergolong rendah, meskipun tidak semua mendapatkan hasil yang rendah, ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.⁴⁰

Melihat pada kondisi awal yang sudah dilakukan, peneliti mewawancarai pendidik sekaligus berdiskusi untuk mencari solusi agar keadaan kelas ketika saat pembelajaran berlangsung bisa kondusif kemudian peneliti memberi masukan untuk menerapkan metode *picture and picture* untuk pembelajaran yang lebih efektif, agar bisa menarik perhatian siswa dan supaya siswa bisa lebih aktif terutama kepada siswa kelas II yang notabennya masih menyukai hal-hal yang imajinatif dan pelajaran akidah akhlak juga sangat penting ditanamkan kepada siswa sejak mulai dini sehingga siswa bisa membiasakan hidup sesuai dengan ajaran akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

2. Pelaksanaan *Pre-Test*

Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan pada siswa kelas II MI Nurul Kaunaini yang berjumlah 27 siswa. Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* ini dilakukan 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Namun sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa sebelum diterapkannya metode *picture and picture*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses

⁴⁰ Interview Siswa Kelas II MI Nurul kaunaini, 19 April 2021 oleh Asmalus Fadilah

⁴¹ Wawancara Wali Kelas II MI Nurul Kaunaini, 19 April 2021 oleh Asmalus Fadilah

pembelajaran masih didominasi oleh guru. Siswa terlihat kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru sedang menjelaskan materi, beberapa siswa yang duduk di bagian belakang terlihat bermain dan bercanda dengan temannya. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut pada akhirnya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, peneliti melakukan *pre test* pada siswa. *Pre test* dilakukan pada tanggal 19 April 2021 dengan materi asmaul husna. Hasil *pre test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini⁴²:

Tabel 4.1 Hasil *Pre Test* Siswa

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abil	40	Belum
2	Adiba	80	Tuntas
3	Alif	40	Belum
4	Albi	20	Belum
5	Amel	40	Belum
6	Aura	80	Tuntas
7	Diyah	80	Tuntas
8	Fahri	60	Belum
9	Fauzi	60	Belum
10	Fita	40	Belum
11	Ftri	60	Belum
12	Gufron	60	Belum
13	Indri	80	Tuntas
14	Imel	60	Belum
15	Ikbal	80	Tuntas
16	Jihan	80	Tuntas
17	Malik	40	Belum
18	Maulana	40	Belum
19	Rama	60	Belum
20	Refan	80	Tuntas

⁴² Observasi siswa kelas II, 16 April 2021, Oleh Asmalus Fadilah

21	Rendi	20	Belum
22	Ridho	40	Belum
23	Rufa	80	Tuntas
24	Sahrul	40	Belum
25	Saiful	60	Belum
26	Sofi	20	Belum
27	Wendy	80	Tuntas
Jumlah		1520	
Nilai Terendah		20	
Nilai Tertinggi		80	
Tuntas		9	
Presentase Ketuntasan Klasikal		33,33%	
Rata-rata (%)		56,3	
Kriteria		cukup	

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre test* siswa kelas II pada mata pelajaran akidah akhlak 56,3. Jauh sekali dari rata-rata ketuntasan maksimal yaitu 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat *pre test* adalah 80 dan nilai terendah adalah 20. Jumlah soal yang diberikan pada *pre test* ini adalah 5 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dari 5 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 9 siswa (33,33%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau <75 berjumlah 18 siswa (66,67%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II MI Nurul Kaunaini perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.⁴³

3. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan

⁴³ Rekapitan hasil, oleh Asmalus Fadilah, 19 April 2021

refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di MI Nurul Kaunaini. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian ini akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan awal dalam penelitian tindakan kelas ini. Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Penetapan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh MI Nurul Kaunaini. Kompetensi Dasar pada siklus I ini adalah mengenai “Membiasakan Hidup Bersih, dan Kasih Sayang”. Kemudian juga menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih. Selanjutnya, menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Dilanjutkan dengan menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pokok pembelajaran akidah akhlak yang akan di ajarkan yaitu mengenai “Membiasakan Hidup Bersih, dan Kasih Sayang”.

menyusun soal tertulis sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tertulis ini terdiri 10 soal yang memiliki format uraian. Soal ini digunakan sebagai bahan evaluasi atas proses pembelajaran pada siklus I. Soal-soal juga dibuat semenarik mungkin

dengan font berwarna warni dan dilengkapi dengan gambar agar siswa tertarik untuk membaca soal dan menjawab soal tersebut. Terakhir, dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan lembar observasi yang nantinya akan diisi oleh observer dan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran siklus I.

Perencanaan pada siklus I ini digunakan sebagai dasar saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran siklus I. Pada kegiatan pembelajaran siklus I, guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dibantu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan yaitu “Membiasakan hidup bersih, dan Kasih sayang”. Gambar –gambar tersebut disusun dan kemudian siswa diminta untuk memilih kebiasaan yang dilakukan agar siswa dapat membiasakan hidup bersih dan sehat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam 1x peretemuan yaitu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 April 2021. Pada pelaksanaan di siklus I ini, seluruh siswa hadir dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.



1) Kegiatan Awal

Guru masuk ke dalam kelas dan memberikan salam kepada siswa. Namun, guru tidak hanya mengucapkan 1x salam tetapi mengulang 3x dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak ikut menjawab sehingga guru mengulang salam tersebut sampai siswa benar-benar ikut menjawab semuanya. Selanjutnya setelah siswa menjawab salam dari guru, guru mengajak siswa mengawali pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa dan pada pertemuan hari ini semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian guru mulai masuk ke dalam materi pembelajaran, namun guru menanyakan terlebih dahulu mengenai materi minggu lalu. Guru memberikan pertanyaan kepada 3 siswa dan ketiga siswa tersebut menjawab materi yang lalu adalah asmaul husna. Selanjutnya sebelum guru masuk ke materi hari ini guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan tujuan agar siswa

bisa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah selesai bernyanyi bersama guru kemudian masuk ke materi hari ini dengan diawali menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Guru masuk ke dalam materi yang akan di bahas hari ini mengenai kebersihan diri. Guru menanyakan kepada beberapa siswa “berapa kali siswa mandi dalam sehari?”. Kemudian ada 2 siswa yang menjawab mandi sehari 2x yaitu pagi dan sore dan ada juga yang menjawab mandi terkadang hanya 1x sehari dikarenakan airnya dingin. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai kebersihan diri yang terdapat di LKS siswa dengan menambahkan gambar-gambar yang berhubungan kebersihan diri. Siswa juga diminta mengamati keadaan sekitar yaitu pada laci di mejanya dan di bawah tempat duduknya, apakah terdapat sampah pada tempat-tempat tersebut. Jika memang terdapat sampah, siswa diminta untuk membuangnya pada tempat sampah. Dari pembelajaran tersebut, guru menjelaskan kepada siswa bahwa siswa harus menjaga kebersihan kelas dan harus membuang sampah pada tempatnya, karna kebersihan itu sangat penting bagi kita agar kita bisa terhindar dari penyakit.

Setelah itu guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Hanya ada 1

kelompok yang terdiri 3 siswa. Kemudian guru menjelaskan mengenai model pembelajaran *picture and picture*. Saat di jelaskan, siswa terlihat antusias karena guru menunjukkan beberapa gambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya dan guru membagikan kertas yang berisi tugas yang harus diselesaikan siswa bersama kelompoknya. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal-soal tersebut. Soal yang diberikan pada setiap kelompok terdiri dari 8 gambar dan siswa di minta memilih gambar yang memperlihatkan kebiasaan hidup bersih agar badan, rumah dan lingkungan menjadi bersih. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas bersama kelompoknya, siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, guru meminta beberapa siswa menyimpulkan materi pada hari ini.

Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum jelas. Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi mengenai materi hari ini. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal-soal tersebut dan setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan di meja guru. Terakhir guru merapikan kertas jawaban dari siswa dan menutup pelajaran dengan salam.⁴⁴

⁴⁴ Observasi Siswa Kelas II, 26 April 2021. Oleh Asmalus fadilah



c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, observer mengisi lembar pengamatan sesuai dengan keadaan di kelas saat proses pembelajaran. Observer mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan yang dilakukan oleh siswa. Observer mengamati saat siswa melakukan tugas kelompok dan menyelesaikan soal evaluasi. Saat menyelesaikan tugas kelompok terlihat siswa sangat antusias melihat gambar yang disajikan oleh guru dalam kertas. Siswa kemudian mulai beradu pendapat mengenai jawaban yang benar. Namun ada beberapa siswa yang diam saja dan melihat, ada pula siswa yang hanya mencoret-coret kertas sehingga kertas menjadi kotor. Siswa terlihat sangat antusias ketika guru memberikan gambar-gambar dan siswa diminta menyebutkan maksud dari gambar tersebut, namun ketika guru hanya bercerita beberapa siswa terlihat kembali tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran dan bermain dengan temannya. Namun, di sini saya menemukan keunikan ketika siswa sudah mulai tidak kondusif guru mengeluarkan

suara yang lentang dengan tujuan agar siswa bisa kembali fokus pada pembelajaran. Saat kelompok, guru berkeliling dan membantu beberapa siswa yang kesulitan.

Selanjutnya adalah siswa mengerjakan soal evaluasi tentang materi hari ini yaitu kebersihan diri, yang soal evaluasinya berjumlah 10 soal dengan format uraian singkat. Hasil *post test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil *Post Test* Siklus I

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abil	60	Belum
2	Adiba	80	Tuntas
3	Alif	70	Belum
4	Albi	80	Tuntas
5	Amel	80	Tuntas
6	Aura	90	Tuntas
7	Diyah	80	Tuntas
8	Fahri	70	Belum
9	Fauzi	60	Belum
10	Fita	50	Belum
11	Ftri	70	Belum
12	Gufron	80	Tuntas
13	Indri	100	Tuntas
14	Imel	80	Tuntas
15	Ikbal	100	Tuntas
16	Jihan	70	Belum
17	Malik	70	Belum
18	Maulana	50	Belum
19	Rama	90	Tuntas
20	Refan	80	Tuntas
21	Rendi	60	Belum
22	Ridho	50	Belum
23	Rufa	80	Tuntas
24	Sahrul	70	Belum
25	Saiful	70	Belum
26	Sofi	60	Belum
27	Wendy	100	Tuntas
Jumlah		2000	
Nilai Terendah		50	

Nilai Tertinggi	100	
Tuntas	13	
Presentase Ketuntasan Klasikal	48,15%	
Rata-rata (%)	74,1	
Kriteria	Baik	

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *post test* siklus I kelas II untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 74.1. nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat test siklus I adalah 100 dan nilai terendah 50. Jumlah soal yang diberikan pada *post test* ini adalah 10 soal uraian singkat, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 7 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 13 siswa (48,15%) sedangkan siswa yang masih belum tuntas atau <75 berjumlah 14 siswa (51,85%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada siklus I ini sudah meningkat. Beberapa siswa yang awalnya tidak antusias dan tidak tertarik mulai tertarik mengikuti proses pembelajaran.⁴⁵

d. Refleksi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan refleksi untuk mencari tahu kelebihan dan kekurangan saat guru menjelaskan materi pembelajaran metode pembelajaran *picture and picture*. Kelebihan yang terdapat pada siklus I ini adalah pengelolaan kelompok yang sudah baik. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa adalah jumlah yang cukup, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Siswa mampu mengajukan pendapat mengenai jawaban yang benar ataupun jawaban

⁴⁵ Rekaplan Hasil, 16 April2021. Oleh Asmalus Fadilah

yang salah. Proses pembelajaran pun terlihat menyenangkan karena siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang tadinya hanya bermain, terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Namun kekurangan yang terdapat pada siklus I ini adalah pengarahan guru kepada siswa yang tidak aktif dan hanya mengganggu temannya. Ada beberapa siswa yang hanya mengganggu dan mengotori kertas tugas. Hal tersebut menyebabkan masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum tuntas karena siswa tersebut masih belum mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada siklus I ini pun rata-rata kelas masih kurang dari 75 (<75). Maka dari itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada siklus I, guru dapat mengarahkan siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menunjuk anak yang ramai ataupun anak yang kurang aktif untuk menjadi ketua kelompok agar dia bertanggung jawab. Dapat juga dilakukan memberikan tantangan yaitu siapa yang mengumpulkan terlebih dahulu dan memiliki nilai tertinggi, maka kelompok tersebut akan menang. Dengan demikian, setiap kelompok akan berlomba untuk menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu dengan baik dan benar.⁴⁶

4. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II juga dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan

⁴⁶ Observasi siswa kelas II, 16 April 2021. Oleh Asmalus Fadilah

refleksi. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian siklus II ini akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan pada siklus II juga dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Penetapan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh MI Nurul Kaunaini. Kompetensi Dasar (KD) pada siklus II ini adalah mengenai “Adab Mandi dan Berpakaian”. Kemudian juga menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih. Selanjutnya, menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Di lanjutkan dengan menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai “Adab Mandi dan Berpakaian” serta menyusun soal tertulis sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tertulis ini terdiri dari 10 butir soal yang memiliki format uraian. Soal ini digunakan sebagai bahan evaluasi atau proses pembelajaran pada siklus II. Soal-soal juga dibuat semenarik mungkin dengan font berwarna warni dan dilengkapi dengan gambar agar siswa tertarik

untuk membaca soal dan menjawab soal tersebut. Terakhir, dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang nantinya akan diisi oleh observer. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Perencanaan pada siklus II ini digunakan sebagai dasar saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran II. Pada kegiatan pembelajaran II, guru juga melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dibantu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu “Adab Mandi dan Berpakaian”. Gambar-gambar tersebut disusun dan kemudian siswa diminta untuk memilih kebiasaan yang dilakukan agar siswa dapat menerapkan adab mandi dan berpakaian dengan baik dan benar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan dalam 1x pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Mei 2021. Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, seluruh siswa hadir dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.



1) Kegiatan Awal

Guru masuk ke dalam kelas dan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya setelah siswa menjawab salam dari guru, guru mengajak siswa mengawali pelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa dan pada hari ini semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian guru mulai masuk dalam materi pembelajaran, namun guru menanyakan terlebih dahulu mengenai materi minggu lalu. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan salah satu dari siswa menjawab materi yang lalu adalah tentang kebersihan diri dan lingkungan. Selanjutnya guru memberikan ice breaking dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kemudian guru langsung masuk ke materi hari ini dengan diawali menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Guru masuk kedalam materi yang akan dibahas hari ini mengenai adab mandi dan berpakaian. Guru menanyakan kepada beberapa siswa “bagaimana tata cara yang kalian lakukan saat mandi dan berpakaian?”. Kemudian beberapa siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai adab mandi dan berpakaian yang terdapat di LKS siswa dengan menambahkan gambar-gambar yang berhubungan dengan mandi dan berpakaian. Siswa kemudian diberikan pertanyaan, “Apakah mandi harus menggunakan sabun? Mengapa?”. Kemudian siswa juga diminta untuk memperhatikan pakaian mereka sendiri, apakah sudah bersih? Jika tidak mengapa pakaian mereka bisa kotor?”

Setelah itu guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Hanya ada 1 kelompok yang terdiri dari 3 siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran picture and picture. Saat dijelaskan, siswa terlihat antusias karena guru menunjukkan beberapa gambar yang digunakan saat proses pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya dan guru membagikan kertas yang berisi tugas yang harus diselesaikan siswa bersama kelompoknya. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal-soal tersebut. Soal yang diberikan pada setiap

kelompok terdiri dari 8 gambar dan siswa diminta memilih gambar yang tepat sesuai dengan perintah yang diberikan yaitu memilih gambar yang memperlihatkan adab mandi baik dan benar. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas bersama kelompoknya, siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, guru meminta beberapa siswa menyimpulkan materi pada hari ini. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum jelas. Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi mengenai materi hari ini. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal-soal tersebut dan setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan di meja guru. Terakhir guru merapikan kertas jawaban dari siswa dan menutup pelajaran dengan salam.⁴⁷

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus II ini, diperoleh hasil bahwa siswa mampu menguasai materi dengan baik. Siswa dapat bekerja dengan kelompoknya dengan baik dan benar. Siswa mulai dapat dikendalikan karena guru memberlakukan sistem siapa yang cepat mengumpulkan tugasnya dengan nilai tertinggi, maka siswa tersebut menang dan mendapatkan tambahan nilai. Maka dari itu, siswa dengan kompak segera

⁴⁷ Observasi, 03 mei 2021. Oleh Asmalus Fadilah 2021

menyelesaikan tugasnya. Kemajuan dari keaktifan siswa dapat dilihat dari nilai *post test* siklus II yaitu sebagai berikut

Tabel 4.3 *Post Test* Siklus II

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abil	80	Tuntas
2	Adiba	80	Tuntas
3	Alif	70	Belum
4	Albi	80	Tuntas
5	Amel	100	Tuntas
6	Aura	90	Tuntas
7	Diyah	80	Tuntas
8	Fahri	80	Tuntas
9	Fauzi	70	Belum
10	Fita	80	Tuntas
11	Ftri	70	Belum
12	Gufron	80	Tuntas
13	Indri	100	Tuntas
14	Imel	90	Tuntas
15	Ikbal	100	Tuntas
16	Jihan	80	Tuntas
17	Malik	80	Tuntas
18	Maulana	80	Tuntas
19	Rama	60	Belum
20	Refan	100	Tuntas
21	Rendi	60	Belum
22	Ridho	80	Tuntas
23	Rufa	80	Tuntas
24	Sahrul	70	Belum
25	Saiful	80	Tuntas
26	Sofi	80	Tuntas
27	Wendy	90	Tuntas
Jumlah		2190	
Nilai Terendah		60	
Nilai Tertinggi		100	
Tuntas		21	
Presentase Ketuntasan Klasikal		77,78%	
Rata-rata (%)		81,1	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *post test* siklus II siswa kelas II untuk mata pelajaran akidah

akhlak adalah 81,1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat *post test* siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Jumlah soal yang diberikan pada *post test* ini adalah 10 soal uraian singkat, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 21 siswa (77,78%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau <75 berjumlah 6 siswa (22,22%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada siklus II ini sudah meningkat. Pada siklus I, siswa yang nilainya belum tuntas berjumlah 14 siswa dan pada siklus II ini siswa yang nilainya belum tuntas hanya berjumlah 6 siswa⁴⁸.

d. Refleksi

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, guru telah mampu memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru telah mampu memberikan rangsangan yang positif agar siswa mampu secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik dan benar serta cepat agar kelompoknya dapat memenangkan tugas kelompok ini. Secara umum proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan peningkatan pada semua aspek termasuk juga hasil belajar siswa yang terus meningkat. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa telah di atas 75 (>75), sehingga tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* telah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi,

⁴⁸ Rekap hasil, 03 Mei 2021. Oleh Asmalus Fadilah

disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini. Refleksi siklus II ini merupakan refleksi akhir dari penelitian tindakan kelas ini karena tujuan penelitian telah tercapai. Namun pada saat pelaksanaan penerapan metode *picture and picture* ada beberapa kendala yang di alami yaitu, memakan banyak waktu, dan harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan dengan model tersebut.

5. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas II MI Nurul Kaunaini

Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai <i>pre test</i>	Ketuntasan belajar	Nilai <i>post test</i> siklus I	Ketuntasan belajar	Nilai <i>post test</i> siklus II	Ketuntasan belajar
1	Abil	40	Belum	60	Belum	80	Tuntas
2	Adiba	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
3	Alif	40	Belum	70	Belum	70	Belum
4	Albi	20	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
5	Amel	40	Belum	80	Tuntas	100	Tuntas
6	Aura	80	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
7	Diyah	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
8	Fahri	60	Belum	70	Belum	80	Tuntas
9	Fauzi	60	Belum	60	Belum	70	Belum
10	Fita	40	Belum	50	Belum	80	Tuntas
11	Ftri	60	Belum	70	Belum	70	Belum

12	Gufron	60	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
13	Indri	80	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
14	Imel	60	Belum	80	Tuntas	90	Tuntas
15	Ikbal	80	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
16	Jihan	80	Tuntas	70	Belum	80	Tuntas
17	Malik	40	Belum	70	Belum	80	Tuntas
18	Maulana	40	Belum	50	Belum	80	Tuntas
19	Rama	60	Belum	90	Tuntas	80	Tuntas
20	Refan	80	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
21	Rendi	20	Belum	60	Belum	60	Belum
22	Ridho	40	Belum	50	Belum	60	Belum
23	Rufa	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
24	Sahrul	40	Belum	70	Belum	70	Belum
25	Saiful	60	Belum	70	Belum	80	Tuntas
26	Sofi	20	Belum	60	Belum	80	Tuntas
27	Wendy	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah		1520		2000		2190	
Niai Terendah		20		50		60	
Nilai Tertinggi		80		100		100	
Rata-Rata		56,3		74,1		81,1%	
Tuntas		9		13		21	
Presentase Ketuntasan Klasikal		33,33%		48,15%		77,78%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil penerapan metode pembelajaran *pictute and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Nurul Kaunaini pada mata pelajaran akidah akhlak. Pada tahap pra tindakan, guru melakukan *pre test* kepada siswa. Hasilnya adalah hanya 9 siswa yang nilainya tuntas (>75) sedangkan sisanya yaitu 18 siswa nilainya masih belum tuntas. Pada tahap ini, guru mrmberikan 5 soal berupa uraian singkat. Namun, rata-rata nilai siswa pada tahap ini hanya 56,3. Jauh sekali dari KKM siswa yaitu 75. Kemudian peneliti menyimpulkan perlunya

penelitian tindakan kelas dengan tujuan adanya peningkatan hasil belajar siswa.⁴⁹

Pada siklus I, guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* saat proses pembelajaran di dalam kelas. Setelah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture*, guru memberikan *post test* berupa soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal dengan bentuk uraian singkat. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus I terdapat 13 anak yang nilainya tuntas dan sisanya yaitu 14 siswa nilainya masih belum tuntas. Rata-rata nilai pada siklus I ini adalah 74,1. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Selanjutnya guru meneruskan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada siklus II. Setelah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada siklus II, guru kembali memberikan *post test* berupa soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal dengan bentuk uraian singkat. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus II ini 21 siswa mendapat nilai di atas 75 (>75) dan hanya 6 siswa yang nilainya dibawah 75 (<75). Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 81,1. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata siklus I sebesar 74,1 dan pada siklus II rata-rata nilai siswa sebesar 81,1. Peningkatan hasil belajar siswa pada saat pra tindakan, siklus I dan siklus II secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa			Keterangan
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Meningkat
56,3	74,1	81,1	

⁴⁹ Rekapitan hasil, 04 mei 2021. Oleh asmalus fadilah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Nurul Kaunaini.

Berdasarkan fokus penelitian yang di ambil oleh peneliti, maka dapat ditampilkan sebuah tabel sebagai berikut:

No.	Fokus Penelitian	Temuan/hasil
1.	Perencanaan penerapan metode <i>picture and picture</i> pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?	Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada MI Nurul Kaunaini yaitu dimulai dengan menetapkan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajara, serta menyusun RPP sesuai dengan silabus yang ada pada MI Nurul Kaunaini.
2.	Pelaksanaan penerapan metode <i>picture and picture</i> pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?	Pelaksanaan pembelajaran siswa kelas II pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> menggunakan 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2, setiap siklus mempunyai 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penerapan metode <i>picture and picture</i> dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3.	Hasil penerapan metode <i>picture and picture</i> pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI	pada siklus I terdapat 13 anak yang nilainya tuntas dan sisanya yaitu 14 siswa

	Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?	nilainya masih belum tuntas. Rata-rata nilai pada siklus I ini adalah 74,1. Kemudian pada siklus II ini 21 siswa mendapat nilai di atas 75 (>75) dan hanya 6 siswa yang nilainya dibawah 75 (<75). Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 81,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> melalui 2 siklus.
--	--------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Pembahasan Penelitian

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas II MI Nurul Kaunaini

Perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini dilakukan setelah melakukan pre test kepada siswa. Hasil pre test siswa kemudian di jadikan pedoman oleh peneliti untuk merencanakan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas II MI Nurul kaunaini. Namun sebelum peneliti memutuskan akan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*, peneliti mewawancarai guru wali kelas II terlebih dahulu mengenai kondisi kelas yang kurang kondusif.

Ibu Mujayanah selaku wali kelas II menyatakan:

“Iya mbak, keadaan kelas memang sering kurang kondusif pada saat pembelajaran berlangsung sama seperti yang mbak lihat langsung ke dalam kelas itu setiap harinya memang seperti itu kebanyakan peserta didik sering ngomong sendiri, tidak fokus

hanya bengong, mengantuk dan ada juga yang jalan-jalan di belakang ketika saya menjelaskan”.⁵⁰

Akhirnya observer mencoba memberi masukan kepada guru untuk mencoba menerapkan metode baru yaitu metode pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran di dalam kelas agar kelas bisa kondusif dan peserta didik bisa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam sebuah penelitian tindakan kelas, perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Maka dari itu perencanaan mempunyai peranan penting untuk dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Jika di dalam suatu proses pembelajaran tidak terdapat perencanaan maka proses pembelajaran tidak akan sesuai dengan yang di inginkan.

Perencanaan yang dilakukan pada tiap kegiatan pembelajaran di MI Nurul Kaunaini dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang ada pada MI Nurul Kaunaini. Selanjutnya, peneliti dan guru menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Kemudian menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan serta menyusun soal tertulis

⁵⁰ Wawancara, wali kelas II, 19 April 2021. Oleh Asmalus Fadilah

sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hal tersebut dilakukan guna mempersiapkan kelas agar siap saat proses pembelajaran dilakukan.

Perencanaan harus dibuat dengan matang. Tujuan guru melakukan perencanaan yang matang adalah agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh guru. Dalam penelitian ini, tujuan utama guru adalah agar hasil belajar siswa meningkat. Disamping itu, perencanaan penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian dan motivasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas II MI Nurul Kaunaini

Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas II MI Nurul Kaunaini dilakukan dalam 2 siklus. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan suatu tindakan. Tindakan ini perlu dilakukan karna saat observasi, nilai siswa kelas II pada mata pelajaran akidah akhlak masih belum memuaskan dan tidak mencapai KKM. Masih banyak sekali siswa yang nilainya tidak tuntas, nilai rata-rata *pre test* siswa kelas II pada mata pelajaran Akidah Akhlak 56,3. Jauh sekali dari rata-rata ketuntasan maksimal yaitu 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat *pre test* adalah 80 dan nilai terendah 20. Jumlah soal yang diberikan pada *pre test* ini adalah 5 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab

2 pertanyaan dari 5 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 9 siswa (33,33%) sedangkan nilainya yang masih belum tuntas atau <75 berjumlah 18 siswa (66,67%). Maka dari itu, siswa kelas II MI Nurul Kaunaini perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat siswa tidak terlalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran⁵¹. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Dimiyanti & Mudjiono yang menyebutkan bahwa salah satu prinsip belajar adalah keaktifan.⁵² Maka dari itu, seorang guru harus mampu mencari cara agar siswa terlibat aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus yang berorientasi pada siswa (*student centered*) sehingga siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda sekali jika seorang guru hanya memilih metode ceramah saja yang berarti pembelajarannya hanya berorientasi pada guru (*teacher centered*). Hal tersebut sangat mempengaruhi perilaku siswa. Siswa menjadi bosan dan tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa jika guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja akan membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya

⁵¹ Observasi siswa kelas II, 19 April 2021. Oleh Asmalus Fadilah

⁵² Dimiyanti & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) hlm 37

mencatat saja. Maka dari itu sangat penting sekali seorang guru memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Metode yang dianggap mampu menarik perhatian siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah metode pembelajaran *picture and picture*. Pada penelitian tindakan kelas ini, metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Nurul Kaunaini pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada saat proses penerapannya, siswa sangat antusias sekali ketika diberikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Secara visual, gambar-gambar yang disajikan oleh guru menarik minat dan perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa menjadi sangat termotivasi untuk belajar. Hal ini sangat sesuai dengan Fauzi,dkk yang menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar.⁵³

Secara tidak langsung, metode pembelajaran *picture and picture* ini menuntut siswa untuk berpikir lebih logis dengan menggunakan gambar. Guru memberikan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi. Pada pembelajaran siklus I, materi yang diajarkan adalah mengenai kebersihan diri dan lingkungan. Gambar yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah gambar anak sedang menyapu, sedang mandi, sedang menyiram

⁵³ Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMP Negeri 14 Surakarta*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol.3 No.2

tanaman, sedang membersihkan kelas dan lain-lain. Dengan gambar-gambar tersebut, secara tidak langsung siswa akan berpikir logis mengenai gambar yang sedang dilihat dengan keadaan lingkungan di sekitarnya. Gambar-gambar tersebut dapat membantu siswa agar siswa juga menerapkan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan seperti yang dicontohkan pada gambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani yang menyatakan bahwa kelebihan metode *picture and picture* adalah melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis⁵⁴.

Namun pada saat awal kegiatan pembelajaran saya menemukan keunikan di sini, pada saat guru mengucapkan salam tidak hanya mengucapkan 1x tetapi mengulang sampai 3x hal itu dilakukan dikarenakan peserta didik yang menjawab hanya sebagian saja, sehingga guru mengulang salam tersebut sampai peserta didik benar-benar ikut menjawab semua. Selanjutnya sebelum masuk ke dalam materi guru mengajak peserta didik menyanyi bersama hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menambah semangat dalam belajar, setelah proses pembelajaran berlangsung ketika peserta didik ada yang mengantuk tiba-tiba guru mengeluarkan suara yang lentang sehingga peserta didik kaget dan memperhatikan guru hal tersebut dilakukan untuk menarik semangat dan perhatian siswa.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh wali kelas II ibu Mujayanah, S.Pd.I:

⁵⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia,2011) Hlm 80

“iya mbak, saya selalu mengulang ketika siswa ada yang tidak ikut menjawab dan saya mengulangnya sampai siswa benar-benar ikut menjawab semuanya. Dan untuk ice breaking dan menyanyi saya lakukan agar siswa bisa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran apalagi kan masih kelas II jadi mereka sangat senang jika di ajak bernyanyi. Namun kalau tentang suara yang lentang hal ini biasa saya lakukan ketika ada siswa yang sudah mulai mengantuk dan bengong hal ini saya lakukan tujuannya untuk menarik perhatian siswa, agar siswa bisa fokus kembali ke dalam proses pembelajaran”⁵⁵.

Setelah siswa diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*, siswa diberikan soal evaluasi atau *post test* yang berjumlah 10 soal. Nilai rata-rata post test siklus I siswa kelas II untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 74,1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat *post test* siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Namun karena masih banyak siswa yang belum tuntas, dan juga ada kekurangan pada saat proses pembelajaran seperti pengarahannya terhadap siswa yang kurang aktif dan hanya mengganggu temannya, ada juga siswa yang hanya mengganggu dan mengotori kertas tugas. Maka kekurangan tersebut juga menjadi alasan peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Nilai rata-rata post test siklus II siswa kelas II untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 81,1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus II adalah 100 dan nilai terendah 60. Jumlah soal yang diberikan pada post test ini adalah 10 uraian singkat, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Mayoritas nilai siswa pada siklus II ini sudah meningkat. Pada siklus I, siswa yang nilainya belum tuntas berjumlah 14 siswa dan pada siklus II

⁵⁵ Observasi wali kelas II, 03 Mei 2021. Oleh Asmalus Fadilah

siswa yang nilainya belum tuntas hanya berjumlah 6 siswa. Dan pada siklus II guru juga mampu memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I, guru telah mampu memberikan rangsangan positif agar siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang patut diterapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran karena metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hasil Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas II MI Nurul Kaunaini

Hasil belajar adalah salah satu komponen yang menjadi tujuan dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru dan siswa adalah adanya peningkatan hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi 3 unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar⁵⁶. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, hasil belajar yang digunakan pada penelitian tindakan kelas metode *picture and picture* ini adalah menggunakan *post test* dan *pre test*.

⁵⁶ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 2

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasilnya hanya 9 siswa yang nilainya tuntas (>75) sedangkan sisanya yaitu 18 siswa nilainya masih belum tuntas. Pada siklus I, peneliti menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* saat proses pembelajaran di dalam kelas. Rata-rata nilai post test pada siklus I ini adalah 74,1. Selanjutnya peneliti meneruskan penerapan metode pembelajaran pada siklus II. Rata-rata nilai siswa pada siklus II adalah 81,1. Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa yang jika pada siklus I nilainya belum tuntas pada siklus II mayoritas nilainya telah masuk kategori tuntas. Maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Nurul Kaunaini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang sudah di paparkan bahwa dapat disimpulkan

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada MI Nurul Kaunaini yaitu dimulai dengan menetapkan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajara, serta menyusun RPP sesuai dengan silabus yang ada pada MI Nurul Kaunaini.
2. Pelaksanaan pembelajaran siswa kelas II pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode picture and picture menggunakan 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2, setiap siklus mempunyai 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dengan menggunakan teori Suharsimi Arikunto.
3. Hasil yang diperoleh pada siklus I terdapat 13 anak yang nilainya tuntas dan sisanya yaitu 14 siswa nilainya masih belum tuntas. Rata-rata nilai pada siklus I ini adalah 74,1. Kemudian pada siklus II ini 21 siswa mendapat nilai di atas 75 (>75) dan hanya 6 siswa yang nilainya dibawah 75 (<75). Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 81,1. Perolehan nilai dan peningkatan presentase dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, maka metode picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik berhasil untuk perolehan nilai mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti

Banyak sekali saran yang diperlukan peneliti dalam penulisan ini, dikarenakan adanya kesalahan yang tanpa disengaja, oleh karena itu saran yang membangun sangat berguna untuk memperbaiki tulisan peneliti yang akan datang.

2. Bagi guru

Diharapkan bagi guru untuk menerapkan metode picture and picture dalam proses belajar mengajar, karena dengan menerapkan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan membuat siswa lebih semangat dan aktif dan mudah memahami contoh dari materi yang di ajarkan.

3. Bagi kepala sekolah

Diharapka untuk memberi dukungan dan masukan kepada semua wali kelas agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang baru kepada siswa, agar siswa bisa terlibat aktif dan tidak bosan saat mengikuti poses pembelajaran.

4. Bagi siswa

Diharapkan siswa harus lebih semangat, aktif dan kondusif saat mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara 2014
- Aris Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Dewi, Frisca Kumala. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang*. Skripsi 2013. <http://lib.unnes.ac.id/17287/1/14014011.pdf>.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Erdina. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, Vol. 3 NO. 4, 2017
- Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 3 No. 2 Hlm. 72-78 <http://eprints.uns.ac.id>
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Haudi. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Sumatra Barat: Insan Cindekia Mandiri, 2020
- H. Darmadi. *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama, 2017
- Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, Vol. 3 No. 4, 2107
- Khairun Nisa. *Penerapan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*. Skripsi 2017
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004
- Muhammad. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Mujiyanti. *Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kompetensi Karangan Sederhana pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta*. Skripsi 2014.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Surawardi. *Telaah Kurikulum Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Gudance and Conseling*, Vol 1 Issue 1. Jurnal 2013. <http://journal.iain-antasari.ac.id/index.php>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmalus Fadilah
NIM : T20174039
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”** adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai sesemestinya.

Jember, 11 oktober 2021



Asmalus Fadilah
NIM.T20174039



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)
“ MI NURUL KAUNAINI “
4BERKLOPO CURAH KALONG BANGSAL SARI JEMBER

Jalan Bedahan Jerit No. 18 Curah Kalong Bangsal Sari Jember Telp. (0331) 3954441 Kode Pos

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/YPI/MI NK/SKet/I/2021

Assalamualaikum Wr Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Paidi, S.Pd.I

NIP. :

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Kaunaini

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Asmalus Fadilah

NIM : T20174039

Semester : VIII

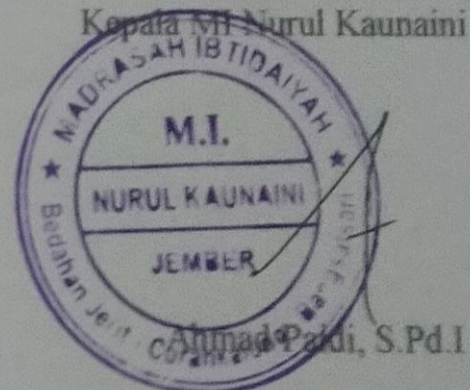
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Telah melaksanakan penelitian/riset tentang **Penerapan Metode *Picture and Picture*** dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Kaunaini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 Selama kurang lebih 1 bulan dengan lancar dan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya Wassalamualaikum Wr Wb

Jember, 15 Mei 2021

Kepala MI Nurul Kaunaini



Ahmad Paidi, S.Pd.I

SILABUS

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : II

Tingkatan Pendidikan: MI

Tahun Ajaran : 2020/2021

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>1. Menerima ketentuan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.</p> <p>2. Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Memahami perilaku akhlak terpuji</p>	<p>Membiasakan hidup bersih, dan kasih sayang.</p> <ol style="list-style-type: none"> Membiasakan hidup bersih Membiasakan kasih sayang 	<p>Mengamati</p> <p>Guru menampilkan gambar tentang kebersihan rumah dan sekolah, siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.</p> <p>Menanya</p> <p>Siswa kemudian diberikan pertanyaan mengenai kebersihan diri mereka dan rumah mereka.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Siswa diminta untuk melihat kebersihan disekitar tempat duduk, apakah ada sampah yang tinggal di bangku dan di lantai.</p>	<p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> Memilih gambar tentang kebiasaan yang harus dilakukan agar badan, rumah dan lingkungan menjadi bersih <p>Tes</p> <ol style="list-style-type: none"> Menilai kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal 	

<p>hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa diminta untuk membersihkan sampah yang ada disekitar tempat duduknya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru membentuk kelompok lalu guru memberikan beberapa gambar dan siswa diminta memilih kebiasaan yang dilakukan agar badan, rumah dan lingkungan menjadi bersih</p>		
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MI NURUL KAUNAINI

Satuan Pendidikan : MI Nurul Kaunaini
Kelas Semester : II/II
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Pokok Pembahasan : Membiasakan hidup bersih dan rukun
Pembelajaran ke :
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan cara membersihkan badan dan lingkungan
2. Peserta didik mampu membiasakan cara hidup bersih
3. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan cara hidup rukun antar sesama
4. Peserta didik mampu membiasakan hidup rukun antar sesama

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pembuka	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, dan do'a bersama	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru memberikan pertanyaan singkat terkait materi minggu lalu 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama sebagai bentuk motivasi 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dan memahami materi 2. Peserta didik mengamati dan memahami gambar tentang kebersihan rumah dan sekolah yang di tempelkan oleh guru 3. Peserta didik diberikan pertanyaan mengenai kebersihan diri mereka dan rumah mereka 4. Peserta didik diminta untuk melihat kebersihan disekitar tempat duduk, apakah ada sampah yang tertinggal di bangku atau dilantai 5. Peserta didik diminta untuk membersihkan sampah yang ada disekitar tempat duduknya sehingga kelas menjadi bersih seperti gambar yang telah di contohkan 6. Peserta didik di bentuk kelompok 7. Peserta diberikan beberapa gambar dan diminta didik untuk memilih kebiasaan yang dilakukan agar badan, rumah dan lingkungan menjadi bersih 8. Peserta didik dan guru menyimpulkan 	45 menit

	jawaban yang benar dan salah setelah semua beri tanggapan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kesulitan apa yang ditemui dalam mengikuti pelajaran 2. Peserta diberi soal evaluasi 3. Peserta didik diberikan sedikit materi yang akan datang dan motivasi 4. Guru menutup pelajaran dengan salam 	15 Menit
Penilaian	Penilaian sikap spiritual, moral dan sosial yaitu kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan, pengamatan semangat menunjukkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari	

Mengetahui

Kepala Sekolah

Wali kelas II

Ahmad Paidi, S.Pd.I

Mujayanah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MI NURUL KAUNAINI

Satuan Pendidikan : MI Nurul Kaunaini
Kelas Semester : II/II
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Pokok Pembahasan : Adab Mandi dan Berpakaian
Pembelajaran ke :
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan adab mandi dan berpakaian
2. Peserta didik mampu membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian
3. Peserta didik mampu menerima adab mandi dan berpakaian
4. Mempraktekkan tata cara berpakaian secara islami

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, dan do'a bersama2. Guru memeriksa kehadiran siswa3. Guru memberikan pertanyaan singkat terkait materi minggu lalu4. Guru menjelaskan tujuan	10 menit

	<p>pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>5. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama sebagai bentuk motivasi</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dan memahami materi 2. Peserta didik mengamati dan memahami gambar tentang adab mandi dan berpakaian 3. Peserta didik diberikan pertanyaan mengenai tata cara mandi yang benar 4. Peserta didik diminta untuk melihat pakaian sendiri, apakah sudah bersih 5. Peserta didik diminta untuk mempraktekkan cara mandi yang benar 6. Peserta didik di bentuk kelompok 7. Peserta diberikan beberapa gambar dan diminta didik untuk memilih adab mandi yang baik dan benar 8. Peserta didik dan guru menyimpulkan jawaban yang benar dan salah setelah semua beri tanggapan 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kesulitan apa yang ditemui dalam mengikuti pelajaran 2. Peserta diberi soal evaluasi 3. Peserta didik diberikan sedikit materi yang akan datang dan motivasi 4. Guru menutup pelajaran dengan 	15 Menit

	salam	
Penilaian	Penilaian sikap spiritual, moral dan sosial yaitu kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan, pengamatan semangat menunjukkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari	

Mengetahui

Kepala Sekolah

Wali kelas II

Ahmad Paidi, S.Pd.I

Mujyanah, S.Pd.I

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

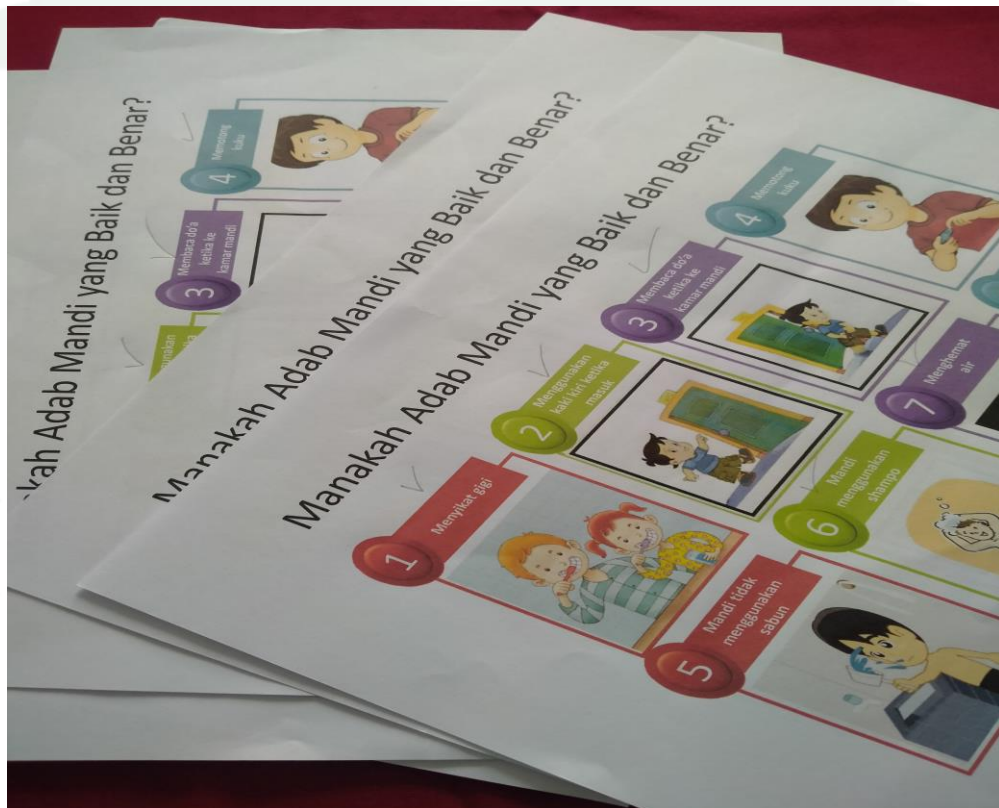
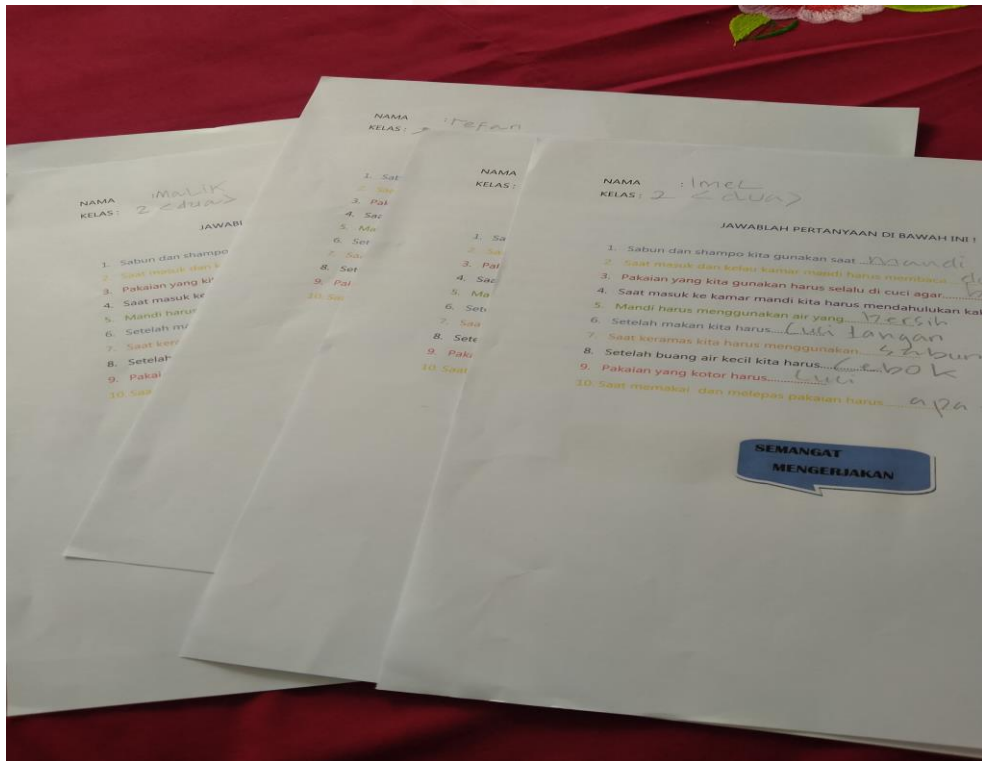
DOKUMENTASI

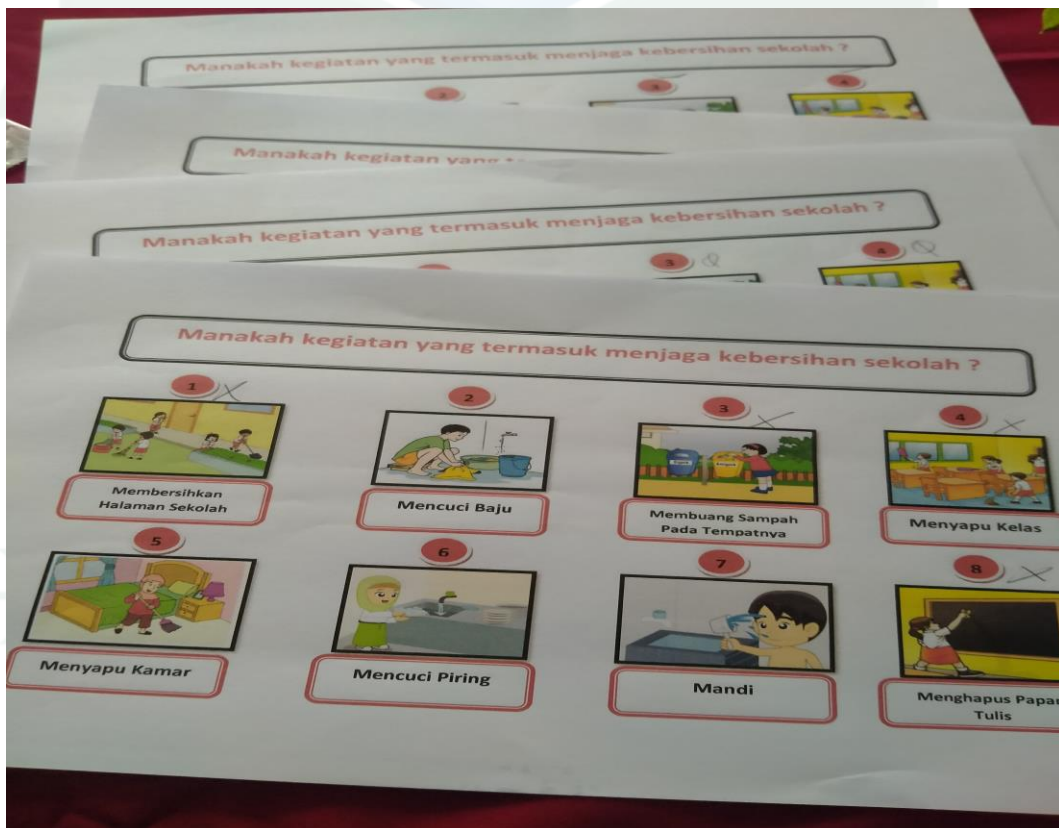
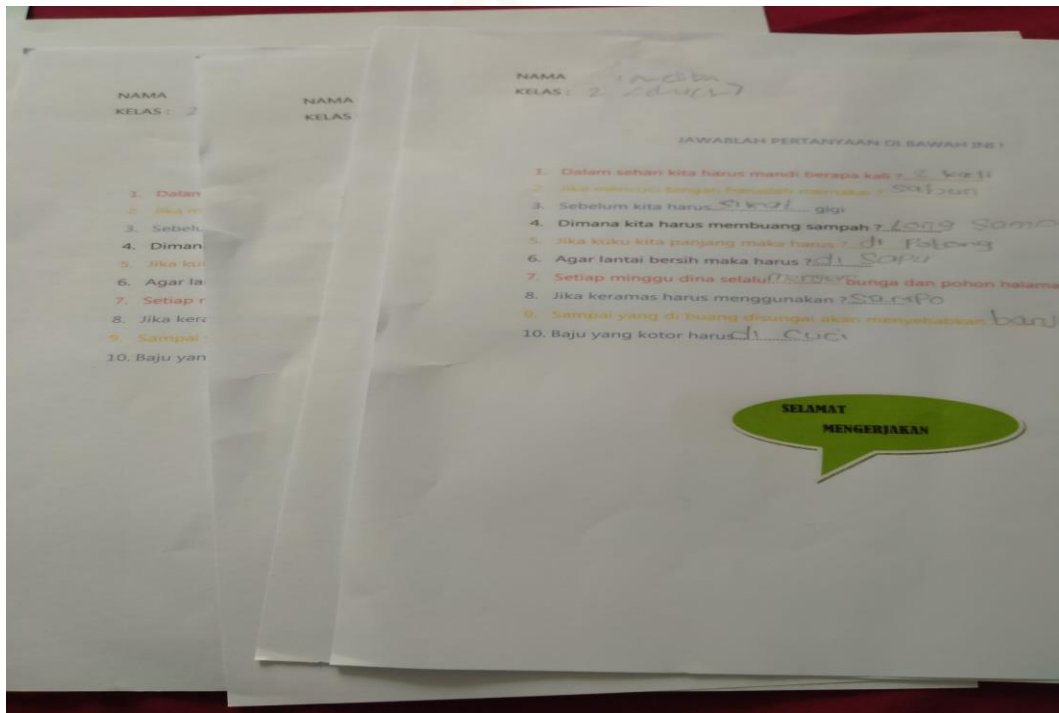


KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER









Tabel 4.1 Hasil Pre Test Siswa

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abil	40	Belum
2	Adiba	80	Tuntas
3	Alif	40	Belum
4	Albi	20	Belum
5	Amel	40	Belum
6	Aura	80	Tuntas
7	Diyah	80	Tuntas
8	Fahri	60	Belum
9	Fauzi	60	Belum
10	Fita	40	Belum
11	Ftri	60	Belum
12	Gufron	60	Belum
13	Indri	80	Tuntas
14	Imel	60	Belum
15	Ikbal	80	Tuntas
16	Jihan	80	Tuntas
17	Malik	40	Belum
18	Maulana	40	Belum
19	Rama	60	Belum
20	Refan	80	Tuntas
21	Rendi	20	Belum
22	Ridho	40	Belum
23	Rufa	80	Tuntas
24	Sahrul	40	Belum
25	Saiful	60	Belum
26	Sofi	20	Belum
27	Wendy	80	Tuntas
Jumlah		1520	
Nilai Terendah		20	
Nilai Tertinggi		80	
Tuntas		9	
Presentase Ketuntasan Klasikal		33,33%	
Rata-rata (%)		56,3	
Kriteria		cukup	

Wali Kelas II



Mujayanah, S.Pd.I

Tabel 4.2 Hasil *Post Test* Siklus I

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abil	60	Belum
2	Adiba	80	Tuntas
3	Alif	70	Belum
4	Albi	80	Tuntas
5	Amel	80	Tuntas
6	Aura	90	Tuntas
7	Diyah	80	Tuntas
8	Fahri	70	Belum
9	Fauzi	60	Belum
10	Fita	50	Belum
11	Ftri	70	Belum
12	Gufron	80	Tuntas
13	Indri	100	Tuntas
14	Imel	80	Tuntas
15	Ikbal	100	Tuntas
16	Jihan	70	Belum
17	Malik	70	Belum
18	Maulana	50	Belum
19	Rama	90	Tuntas
20	Refan	80	Tuntas
21	Rendi	60	Belum
22	Ridho	50	Belum
23	Rufa	80	Tuntas
24	Sahrul	70	Belum
25	Saiful	70	Belum
26	Sofi	60	Belum
27	Wendy	100	Tuntas
Jumlah		2000	
Nilai Terendah		50	
Nilai Tertinggi		100	
Tuntas		13	
Presentase Ketuntasan Klasikal		48,15%	
Rata-rata (%)		74,1	
Kriteria		Baik	

Wali Kelas II



Mujayanah, S.Pd.I

Tabel 4.3 Post Test Siklus II

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abil	80	Tuntas
2	Adiba	80	Tuntas
3	Alif	70	Belum
4	Albi	80	Tuntas
5	Amel	100	Tuntas
6	Aura	90	Tuntas
7	Diyah	80	Tuntas
8	Fahri	80	Tuntas
9	Fauzi	70	Belum
10	Fita	80	Tuntas
11	Ftri	70	Belum
12	Gufron	80	Tuntas
13	Indri	100	Tuntas
14	Imel	90	Tuntas
15	Ikbal	100	Tuntas
16	Jihan	80	Tuntas
17	Malik	80	Tuntas
18	Maulana	80	Tuntas
19	Rama	60	Belum
20	Refan	100	Tuntas
21	Rendi	60	Belum
22	Ridho	80	Tuntas
23	Rufa	80	Tuntas
24	Sahrul	70	Belum
25	Saiful	80	Tuntas
26	Sofi	80	Tuntas
27	Wendy	90	Tuntas
Jumlah		2190	
Nilai Terendah		60	
Nilai Tertinggi		100	
Tuntas		21	
Presentase Ketuntasan Klasikal		77,78%	
Rata-rata (%)		81,1	
Kriteria		Baik	

Wali Kelas II



Mujayanah, S.Pd.I

NAMA :

KELAS :

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI !

1. Dalam sehari kita harus mandi berapa kali ?.....
2. Jika mencuci tangan haruslah memakai ?.....
3. Sebelum kita harus..... gigi
4. Dimana kita harus membuang sampah ?.....
5. Jika kuku kita panjang maka harus ?.....
6. Agar lantai bersih maka harus ?.....
7. Setiap minggu dina selalu..... bunga dan pohon halaman rumah
8. Jika keramas harus menggunakan ?.....
9. Sampai yang di buang disungai akan menyebabkan.....
10. Baju yang kotor harus.....

SELAMAT

MENGERJAKAN

NAMA :

KELAS :

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI !

1. Sabun dan shampo kita gunakan saat
2. Saat masuk dan kelau kamar mandi harus membaca.....
3. Pakaian yang kita gunakan harus selalu di cuci agar.....
4. Saat masuk ke kamar mandi kita harus mendahulukan kaki sebelah.....
5. Mandi harus menggunakan air yang.....
6. Setelah makan kita harus.....
7. Saat keramas kita harus menggunakan.....
8. Setelah buang air kecil kita harus.....
9. Pakaian yang kotor harus.....
10. Saat memakai dan melepas pakaian harus.....

**SEMANGAT
MENERJAKAN**

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Asmalus Fadilah
NIM : T20174039
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 21 September 1998
Alamat : Jl. Bedahan jerit, Dsn Sumberklopo Desa

Curahkalong

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No. Hp : 082336997389
E-mail : asmalusfadilah21@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN TUGUSARI 03
MTs Zainul Fauzi Kendit
MA Zainul Fauzi Kendit